

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL LAPORAN KEUANGAN DAN
RELIGIOSITAS TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* PENGELOLAAN
DANA DESA**

(Studi Kasus di Pemerintahan Desa se-Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo
Kabupaten Lamongan)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)

Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



DISUSUN OLEH :

FUAD ALKHARIS

NIM 1905046039

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2023

PERSETUJUAN PEMIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

A.n.Sdr Fuad Alkharis

Kepada Yth.

Dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Fuad Alkharis

NIM : 1905046039

Judul : Pengaruh Pengendalian Internal, Laporan Keuangan dan Religuitas Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Pemerintahan Desa se-Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demekian harap menjadi maklum.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Ratno Agrianto, S.E., M.Si., Akt., CA., CPA.

NIP. 19800128 200801 1 010

Pembimbing II



Warno, S.E., M.Si.

NIP. 19830721 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7608454 Fax. 7608454 Semarang 50185
Website: <http://febi.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Nama : Fuad Alkharis
NIM : 1905046039
Judul : PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, LAPORAN KEUANGAN DAN RELIGIOSITAS TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus di Pemerintahan Desa se-Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan).

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude, pada tanggal:


16 Maret 2023

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir, guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 16 Maret 2023

DEWAN PENGUJI


Ketua Sidang


Nuradin, S.E., MM.
NIP: 19900523 201503 1 004

Sekretaris Sidang


Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt
NIP: 19800128 200801 1 010

Penguji Utama I


H. Muchamad Fauzi, S.E., MM.
NIP: 19730217 200604 1 001



Penguji Utama II


Dr. H. Ahmad Furqon, L.C., MA.
NIP: 19751218 200501 1 002

Pembimbing I


Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt
NIP: 19800128 200801 1 010

Pembimbing II


Warno, S.E., M.Si.
NIP: 19830721 201503 1 002

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ اللَّهُ لَا يُؤْقِنُونَ

“ Dan bersabarlah kamu, Sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu”. (QS. Ar-Rum:60)

“Tidak ada waktu yang sia-sia dalam perjuangan, yang sia-sia adalah orang yang tidak memanfaatkan waktu dalam berjuang”. (Fuad Alkharis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin, saya persembahkan karya kecil ini sebagai bentuk ucapan terimakasih kepada orang-orang yang memberikan dukungan dan doa demi kelancaran penulisan skripsi ini, terkhusus kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta bapak Saekan dan ibu Taslimah yang selalu mendoa'kan, menginspirasi, mensupport dan mengajarkan saya banyak hal terutama arti dari perjuangan kehidupan. Do'a serta dukungan darimu senantiasa terus kuharapkan agar langkahku esok terus maju.
2. Keluarga besar saya yang selalu memberikan do'a dan dukungan terhadap studi saya
3. Dosen pembimbing saya, bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., CA., CPA dan bapak Warno, S.E., M.Si yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing serta memberikan bantuan, saran, arahan dalam penulisan skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh dosen dan guru saya yang telah berjasa begitu besar dalam mendidik saya, atas bimbingan, do'a dan *support* nya sehingga bisa berda dititik ini.
5. Sahabat saya July Megi Prasetyo yang telah membantu dan menemani saya dalam pencarian data ke plosok desa-desa.
6. Kepada seluruh pihak yang belum bisa saya sebutkan, saya ucapkan terimakasih atas bantuannya dalam penulisan skripsi ini.

DEKLARASI

Dengan kesadaran dan tanggung jawab, bersama ini penulis menyatakan skripsi “Pengaruh Pengendalian Internal, Laporan Keuangan dan Religiositas Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Pemerintahan Desa Se-Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan)” adalah karya penulis yang sesungguhnya, tidak mengandung materi yang telah dimuat dan diterbitkan sebelumnya, serta tidak mengandung satu pun pemikiran orang lain kecuali pada informasi yang disajikan sebagai referensi juga bahan rujukan sesuai etika dalam kaidah keilmuan yang berlaku.

Semarang, 13 Februari 2023

Deklarator,

Fuad Alkharis

NIM: 1905046039

TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagaiberikut:

A. Konsonan

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Cha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sh	Es dan ha
ص	Shad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dlat	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dha	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Diftong

Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:

1. Vokal rangkap (أُوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
2. Vokal rangkap (أَيَّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.

C. Vokal

Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fāṭihah*), (الْعُلُومُ = *al-‘ulūm*) dan (قِيمَةٌ = *qīmah*).

D. Syaddah (*Tasyidid*)

Syaddah atau *tasyidid* yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasyidid, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misal (حَدُّ = *haddun*), (سَدُّ = *saddun*), (طَيِّبٌ = *tayyib*).

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf ‘al’,

terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْت = *al-bayt*) dan (السَّمَاء = *al-samā'*).

F. Ta' marbutah

Ta' marbutah mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya (رُؤْيَةُ الْهَيْلَالِ = *ru'yah al-hilāl* atau *ru'yatul hilāl*).

G. Tanda apostrof

Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = *ru'yah*) dan (فُقَهَاءُ = *fuqahā'*).

ABSTRAK

Semakin meningkatnya anggaran dana desa dari tahun ketahun tidak luput dari tindakan *fraud* dalam pengelolaan dana desa oleh aparatur desa, puncaknya pada tahun 2021 yang menjadikan tindak pidana korupsi paling terbanyak dianugerahkan kepada perangkat desa. Sehingga itulah perlu adanya pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal, laporan keuangan dan religiositas terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 34 kepala desa di Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda IBM SPSS 25.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Variabel laporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Dan variabel religiositas tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Namun jika secara simultan pengendalian internal, laporan keuangan dan religiositas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Laporan Keuangan, Religiositas, Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa

ABSTRACT

The increasing village fund budget from year to year is inseparable from acts of fraud in the management of village funds by village officials, the peak of which will be in 2021 where the most corruption crimes will be awarded to village officials. So that is the need for fraud prevention in the management of village funds. The purpose of this study was to determine the effect of internal control, financial reports and reliability on the prevention of village fund management fraud. This type of research is a quantitative study with a total of 34 village heads in Pucuk and Modo Districts using the Non-Probability Sampling technique with saturated samples. This study used IBM SPSS 25 multiple linear regression analysis.

The results of this study prove that internal control variables have no effect on fraud prevention in managing village funds. Financial report variables have a positive and significant influence on fraud prevention in managing village funds. And the reliability variable has no effect on fraud prevention in managing village funds. However, simultaneously internal control, financial reporting and reliability have a positive and significant influence on preventing fraud in the management of village funds.

Keywords : *Internal Control, Financial Statements, Religiosity, Fraud Prevention in Village Fund Management*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “ *Pengaruh Pengendalian Internal, Laporan Keuangan dan Religiositas Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Pemerintahan Desa Se-Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan)*.” Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang ditunggu-tunggu syafa'at kepada seluruh umat-Nya di *yaumul* akhir kelak.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan program studi Strata 1 jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya. Sehingga itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Syaifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., CA., CPA selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang dan sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing serta memberikan bantuan, saran, arahan dalam penulisan skripsi.
4. Warno, S.E., M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang dan sekaligus selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing serta memberikan bantuan, saran, arahan dalam penulisan skripsi.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di kampus UIN Walisongo Semarang.
6. Seluruh Kepala desa di Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Pemerintahan Desa tersebut.
7. Teman teman seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 2019 khususnya AKS B yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Terimakasih atas segala doa dan dukungannya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebbaikannya akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya untuk penulis dan pembaca.

Semarang, 13 Februari 2023

Fuad Alkharis

NIM: 1905046039

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.4. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori <i>Fraud Triangle</i>	13

2.1.2. Teori Perilaku Terencana.....	15
2.1.3. Pencegahan <i>Fraud</i>	16
2.1.4. Pengendalian Internal.....	19
2.1.5. Laporan Keuangan.....	23
2.1.6. Religiositas.....	27
2.2. Penelitian Terdahulu.....	30
2.3. Rumusan Hipotesis Penelitian.....	46
2.4. Kerangka Berpikir.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
3.1. Jenis dan Sumber Data.....	51
3.2. Populasi dan Sampel.....	51
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	53
3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	53
3.5. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	64
4.2. Deskripsi Data.....	67
4.3. Teknik Analisis Data.....	68
4.3.1. Deskriptif Statistik.....	68
4.4. Uji Kualitas Data.....	73
4.4.1. Uji Validitas.....	73
4.4.2. Uji Reliabilitas.....	75
4.5. Uji Asumsi Klasik.....	76
4.5.1. Uji Normalitas.....	76
4.5.2. Uji Multikolenieritas.....	77
4.5.3. Uji Heteroskedastitas.....	78
4.6. Pengujian Hipotesis.....	79
4.6.1. Uji Regresi Linier Berganda.....	79

4.6.2. Uji T.....	80
4.6.3. Uji F.....	82
4.6.4. Uji Koefisien Determinasi.....	82
4.7. Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP.....	90
5.1. Kesimpulan.....	90
5.2. Keterbatasan Penelitian	91
5.3 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	99
BIOGRAFI PENULIS.....	136

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Review Jurnal Terdahulu.....	31
Tabel 3.1 Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian.....	53
Tabel 3.2 Pedoman Kategori Rata-Rata Skor Penilaian Responden.....	58
Tabel 4.1 Jumlah Pemdes se-Kecamatan Pucuk dan Modo.....	65
Tabel 4.2 Distribusi Kuesioner.....	66
Tabel 4.3 Kategori Jenis Kelamin Responden.....	67
Tabel 4.4 Kategori Jabatan Responden.....	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis deskriptif.....	68
Tabel 4.6 Pedoman Kategori Rata-Rata Skor Penilaian Responden.....	70
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Pengendalian Internal.....	70
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Laporan Keuangan.....	71
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Religiositas	71
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Pencegahan <i>Fraud</i> Dana Desa.....	72
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas.....	73
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas.....	75
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolenieritas.....	77
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastistas.....	78
Tabel 4.16 Hasil Uji Linier Berganda.....	79
Tabel 4.17 Hasil Uji T.....	81
Tabel 4.18 Hasil Uji F.....	82

Tabel 4.19 Hasil uji Koefisien Determinasi..... 83

DAFTAR GAMBAR

1.1 Anggaran Dana Desa.....	2
1.2 Jumlah Kasus Fraud Dana Desa 2015-2021.....	3
2.1 Teori <i>Fraud Triangle</i>	13
2.2 Kerangka Berpikir.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	100
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	106
Lampiran 3 Dokumentasi Pengisian Kuesioner.....	107
Lampiran 4 Jawaban Responden.....	115
Lampiran 5 Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif.....	119
Lampiran 6 Hasil Output SPSS Uji Kualitas Data.....	128
Lampiran 7 Hasil Output SPSS Asumsi Klasik.....	133
Lampiran 8 Hasil Output SPSS Uji Hipotesis.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dana desa merupakan dana yang dikucurkan oleh pemerintah pusat kepada setiap desa yang pengalokasiannya diatur oleh pemerintah daerah dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat geografis yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional (APBN) sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 mengenai dana desa untuk meningkatkan pembangunan kesejahteraan setiap desa agar setiap desa bisa mandiri dan memiliki daya saing baik dari perekonomian maupun infrastruktur desa. Adapun dana desa pada ayat 1 menyatakan bahwa diprioritaskan untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat desa sehingga dengan demikian indikator keberhasilan dalam pengelolaan dana desa dapat dilihat dari keberhasilan pembangunan dan peningkatan pada kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat desa.¹

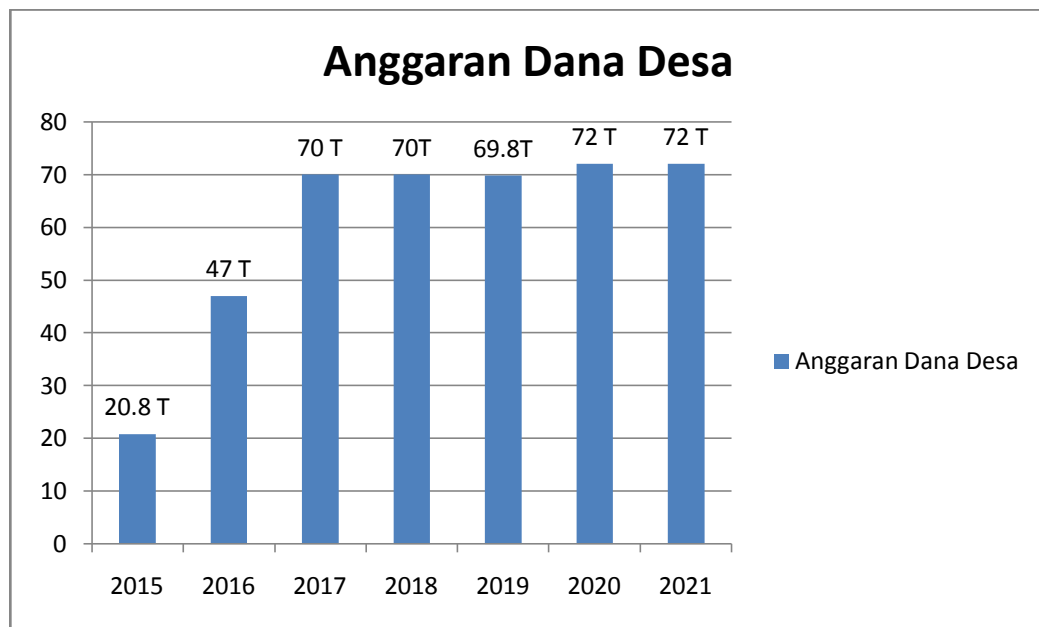
Pemerintah mengalokasikan dana desa tiap tahunnya terus meningkat karena mempercepat pembangunan desa tertinggal dan sangat tertinggal. Pemerintah desa menerima dana APBN sebesar Rp. 1 Miliar yang dapat diambil pada tahun 2015 untuk membangun desa . sehingga setiap pemerintah desa harus bertanggung jawab untuk melaporkan penggunaan dana desa tersebut yang telah diberikan oleh pemerintah pusat.² Berdasarkan data alokasi dana desa tahun 2020 dan 2021 (www.djpk.kemenkeu.go.id) menyatakan bahwa alokasi dana desa mencapai Rp.72 Triliun untuk 74.960 desa di Indonesia. Aloksi ini terus meningkat yang awalnya

¹www.kemenkeu.go.id/media/6749/buku-pintar-dana-desa.pdf. (accessed 24 September 2022)

² Sugeng Wahyudi, Tarmizi Achmad, and Imang Dapit Pamungkas, 'Village Apparatus Competence, Individual Morality, Internal Control System and Whistleblowing System on Village Fund Fraud', *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 17.6 (2021), 672–84 <<https://doi.org/10.37394/232015.2021.17.65>>.

ditahun 2015 alokasi dana desa sebesar Rp. 20.8 Triliun dan ditahun 2019 alokasi dana desa menjadi 69.8 Triliun. pada tahun 2019 rata-rata setiap desa mendapatkan alokasi sebesar Rp.933.9 Juta. dalam anggaran 2022 mendatang alokasi dana desa disepakati sebesar Rp.68. Triliun untuk 74.960 desa.³

Gambar 1.1
Anggaran Dana Desa Tahu 2015-2021



Sumber : (Menteri Keuangan, 2021)

Jumlah dana yang dialokasikan untuk dana desa terhitung sangat besar sehingga diharapkan mampu memajukan desa melalui program pelayanan publik, peningkatan sumberdaya desa dan desa bukan hanya sebagai objek pembangunan melainkan sebagai subjek pembangunan. Namun hal itu berbanding terbalik dengan keadaan yang sebenarnya. Masih banyak sekali pemerintah desa yang belum bisa mengelola dana desa dengan baik dan benar. Anggaran dana desa yang sangat besar dalam setiap tahunnya dapat timbulnya potensi melakukan kecurangan di pemerintah

³www.djpk.kemenkeu.go.id (accessed 24 September 2022).

desa.⁴ Diberbagai kasus yang diteliti oleh ICW (Indonesia Corruption Watch) mengenai kecurangan dana desa justru dilakukan oleh aparatur desa. Data ICW pada tahun 2015 terdapat 17 kasus 22 tersangka dengan kerugian Rp. 10.1 M, tahun 2016 terdapat 48 kasus 61 tersangka dengan kerugian Rp. 10.4 M, tahun 2017 terdapat 83 kasus 98 tersangka dengan kerugian Rp. 19.4 M, tahun 2018 terdapat 96 kasus 109 tersangka Rp. 36.5 M, tahun 2019 terdapat 46 kasus 49 tersangka dengan kerugian Rp. 32.3 M, tahun 2020 terdapat 129 kasus 172 tersangka dengan kerugian Rp. 50.1 M, puncaknya pada tahun 2021 data menunjukkan bahwa terdapat 154 kasus 245 tersangka dengan merugikan Negara sebesar Rp. 233 miliar.⁵

Gambar 1.2
Jumlah Kasus Fraud Dana Desa 2015-2021



Sumber : (data Indonesia Corruption Watch, 2021)

Banyaknya kasus korupsi menimbulkan dampak kemiskinan, terlebih angka kemiskinan di desa masih lebih tinggi daripada di kota. Berdasarkan data Badan

⁴Marwiyah, Siti, 'Kepemimpinan Spiritual Profetik dalam Pencegahan Korupsi.', Surabaya, Cv.Jakad Publishing, (2018), 221.

⁵Lalola Ester, 'Laporan ICW Pengelolaan Dana Desa Jadi Kasus Korupsi Terbanyak Pada 2021', Kumparan NEWS, 18 April 2021., <https://kumparan.com/kumparannews/laporan-icw-pengelolaan-dana-desa-jadi-kasus-korupsi-terbanyak-pada-2021-1xuGNzQHxVx> (accessed 9 Agustus 2022)

Pusat Statistik pada bulan Maret tahun 2022 jumlah penduduk miskin sebesar 26.16 juta orang dengan presentase penduduk miskin perkotaan sebesar 7.50% dan penduduk miskin perdesaan sebesar 12.29%. dari tahun 2017 kemiskinan perkotaan 10.27% dan perdesaan 16.31%, tahun 2018 kemiskinan perkotaan 7.20% dan perdesaan 13.20%, tahun 2019 kemiskinan perkotaan sebesar 7.38% dan perdesaan 12.82%, tahun 2020 kemiskinan perkotaan 7.38% dan perdesaan 12.82%, tahun 2021 kemiskinan perkotaan 7.60% dan perdesaan 12.53%.⁶

Fenomena kasus serupa kecurangan dana desa juga terjadi di kabupaten Lamongan , Jawa Timur yang telah merugikan negara. Tidak sedikit masyarakat desa melaporkan aparat pemerintah desa yang diduga menyelewengkan dana desa ke Kejaksaan Negeri Lamongan setiap tahunnya. Demikian juga yang menjadi sorotan warga lamongan khususnya warga Kecamatan Pucuk karena telah ditangkapnya DPO (Daftar Pencaria Orang) kaur perencanaan desa Sumberejo Kecamatan Pucuk tersangka kasus korupsi dana desa Sumberejo Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan Jawa Timur pada bulan April 2022 yang sebelumnya terjerat kasus korupsi dana desa dengan rekannya aparat desa Sumberejo yaitu selaku Sekretaris desa dan Pj. Kades Sumberejo yang telah mealakukan tindak pidana korupsi dana desa dengan kerugian uang Negara sebesar Rp.218.296.550.⁷ Dari total 17 pemerintah desa di Kecamatan Pucuk setidaknya ada 5,88% pemerintah desa yang telah terjadi kasus korupsi dana desa dan 94.22% yang tidak terjadinya tindak pidana korupsi dana desa.

Selain di Kecamatan Pucuk ada beberapa kasus korupsi dana desa di Kabupaten Lamongan, salah satunya yang bikin gempar warga dugaan kasus korupsi yang menyeret eks kades Kedungwaras Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan. Hal

⁶Data Sensus Badan Pusat Statistik, *Presentase Penduduk Miskin*, 2022, www.bps.go.id. (accessed 31 Agustus 2022)

⁷Eko Sudjarwo, 'Kejari Lamongan Tangkap DPO Kasus Korupsi Dana Desa', *detik.com*, 08 April 2022, www.detik.co/jatim/hukum-dan-kriminal/d-6022185/kejari-lamongan-tangkap-dpo-kasus-korupsi-dana-dea/amp (accessed 31 Agustus 2022)

ini dibuktikan dengan laporan hasil pemeriksaan inspektorat Lamongan Nomor X700/13/413201/2022 yang telah merugikan negara sebesar Rp.206.399.200 atas penggunaan dana desa BUMDes dalam pengadaan ternak sapi di desa Kedungwaras dan sudah ketahap penyidikan Polres Lamongan.⁸ Dari total 17 pemerintah desa di Kecamatan Modo setidaknya ada 5,88% pemerintah desa yang telah terjadi kasus korupsi dana desa dan 94.22% yang tidak terjadinya tindak pidana korupsi dana desa.

Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo merupakan Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Lamongan. Kecamatan Pucuk memiliki luas wilayah 4.311,47 Ha terdiri dari 17 desa dan 34 dusun yang terdapat 17 pemerintahan desa. Secara geografis terletak di sebelah utara Kecamatan Sekaran, sebelah timur Kecamatan Sukodadi, sebelah selatan Kecamatan Sugio dan sebelah Barat Kecamatan Babat.⁹ Sedangkan Kecamatan Modo memiliki luas wilayah 7.758 Ha terdiri dari 17 desa dan 76 dusun yang terdapat 17 pemerintahan desa. Secara geografis Kecamatan Modo berada dibagian barat wilayah Kabupaten Lamongan, sebelah utara Kecamatan Babat, sebelah timur Kecamatan Kedungpring, sebelah selatan Kecamatan Bluluk dan Ngimbang.¹⁰

Pengelolaan dana desa di dua Kecamatan ini merupakan Kecamatan yang salah satunya mendapatkan alokasi dana desa yang paling besar di kabupaten Lamongan, Kecamatan Pucuk dalam anggarannya mendapatkan alokasi anggaran dana desa sebesar Rp. 12.920.078.000 pada tahun 2021 dan pada Kecamatan Modo mendapatkan alokasi anggaran dana desa sebesar Rp. 14.099.750.000 pada tahun 2021.¹¹ Dengan anggaran sebesar itu setiap tahunnya khalayaknya desa di Kecamatan

⁸ Hamzah Arfah, 'Polres Lamongan selidiki dugaan korupsi pengadaan sapi dari dana desa', Regional Kompas.com, 2022 <https://regional.kompas.com/read/2022/11/04/194338478/polres-lamongan-selidiki-dugaan-korupsi-pengadaan-sapi-dari-dana-desa> (accessed 31 Agustus 2022).

⁹ Deddy Dian A, *SAKIP Kecamatan Pucuk*, 2021

¹⁰ Administrator, 'Sejarah Kecamatan Modo', [desasumberagung.id](https://www.desasumberagung.id), 2016 <<https://www.desasumberagung.id/index.php/first/artikel/99>> (accessed 31 Agustus 2022)

¹¹ PERBUB Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa setiap Desa 2021

Pucuk dan Kecamatan Modo menjadi desa kategori unggul dan terlepas dari kecamatan dengan kategori desa miskin ekstrime.¹² Jika pengelolaan desa dilakukan secara sangat baik dan tidak dijadikan ajang *fraud*. Pengelolaan tersebut meliputi pengelolaan dana desa, pemberdayaan masyarakat dan sumber daya manusia maupun sumber daya alam.¹³ Apalagi jika pengelolaan dana desa diawasi dengan pengendalian internal yang sangat baik, laporan keuangan yang bagus dan benar serta dijalankan oleh aparatur desa dengan tingkat religiositas yang tinggi.

Dalam ajaran islam perilaku yang jujur dan amanah sangat ditekankan dan dijunjung tinggi untuk melakukan segala aktivitas dan itu merupakan suatu ibadah . Tindakan *fraud* tentunya sangat bertentangan dengan ajaran islam yang dimana sifat seorang muslim haruslah jujur tidak boleh melakukan suatu kecurangan , seperti yang di jelaskan dalam Alquran surah Al-baqarah ayat 188 :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا

فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah : 188)

Dalam ayat diatas menurut M. Quraish Shihhab dalam tafsirnya bermakna janganlah sebagian kamu mengambil harta orang lain yang bukan hak kamu dan

¹² Hamzah Arfah, '5 Kecamatan di Lamongan Jadi Prioritas Penanganan Kemiskinan Ekstrem', Regional Kompas, 2021 < <https://regional.kompas.com/read/2021/10/01/101520578/5-kecamatan-di-lamongan-jadi-prioritas-penanganan-kemiskinan-ekstrem?page=all> > (accessed 31 Agustus 2022)

¹³ RoundhotuJannati, 'Pengaruh akuntabilitas transparansi Partisipasi Masyarakat dan Pengawasan Dana Desa terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Krikilan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang', UIN Walisongo Semarang, (2021), 248-253.

jangan menguasainya tanpa hak, dan jangan pula memberikan urusan harta kepada hakim berwewenang yang memutuskan perkara dengan tujuan bukan untuk memperoleh hak kalian, akan tetapi mengambil hak orang lain dengan menempuh jalan yang berdosa padahal mereka sebenarnya tidak berhak.¹⁴

Makna batil dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 188 memiliki makna segala sesuatu yang tidak hak, tidak dibenarkan dimata hukum dan tidak sejalan dengan ajaran ilahi meskipun dilakukan dengan atas dasar kerelaan yang bertransaksi. Dalam ayat ini kata suap digambarkan dengan perbuatan menurunkan timba ke dalam sumur untuk mengambil atau memperoleh air, sedangkan timba yang turun tidak terlihat oleh orang lain terlebih orang yang tidak berada di sekitar sumur. Penyupap menurunkan kepentingannya terhadap yang berwewenang untuk memutuskan sesuatu, namun secara bersebunyi-semunyi dengan bertujuan mengambil sesuatu yang tidak sah.¹⁵

Salah satu jalan memperoleh harta dengan cara yang batil yaitu membawa urusan harta ke pengadilan yang berwewenang dengan tujuan mengambil harta orang lain. Hal demikian mengakibatkan timbulnya segala bentuk ajuan argument dan bukti-bukti untuk mempengaruhi keputusan hakim. Dalam ayat Al-Baqarah 188 jika dikaitkan dengan konteks tindakan *fraud* atau korupsi, memuat makna yang begitu tegas melarang segala bentuk tindakan *fraud* atau korupsi memakan harta orang lain dengan cara batil. Dengan tindakan semacam itulah yang dilarang keras oleh agama, jika dilihat dari setting historis turunnya ayat tersebut, sudah jelas bahwa ajaran islam dan Al-Qur'an melarang keras adanya segala transaksi keuangan yang bertujuan 'melicinkan, segala perkara.

Penelitian mengenai pencegahan *fraud* dana desa sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh berbagai peneliti. Faridatul Islamiyah dalam penelitiannya yang

¹⁴ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: PT Lentera Hati, 2011), 498.

¹⁵Shihab,..499.

berjudul “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, System Pengendalian Internal dan Whistleblowing terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Wajak”, dalam penelitian tersebut pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dana desa.¹⁶ Penelitian ini juga didukung penelitian Restu Abdul Baki dan Ismet Ismatullah yang dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Whistleblowing dan Sistem Pengendalian Intern pada Pencegahan *Fraud* Dana Desa” dalam penelitian tersebut pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dana desa.¹⁷ Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dekeng Setyo Budiarto dan Rochmatul Isnaeni yang dalam penelitiannya berjudul “Peran Sistem Pengendalian Intern dan Spiritualitas Pencegahan *Fraud* Dana Desa” yang menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dana desa. Sedangkan berdasarkan penelitian dari Erna Hendrawati dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Pencegahan *Fraud* Dana Desa” menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dana desa. Hal ini didukung dengan penelitiannya Martha Aldesi Bhae, Wilhelmian Mitan dan Paulus Libu Lamawitak yang dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Presentasi Desa Laporan Keuangan, Pengendalian Internal dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan *Fraud* Dana Desa” menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dana desa.¹⁸

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Titin Eka Ardiana dan La Ode Sugianto dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kepatuhan Pelaporan

¹⁶ Faridatul Islamiyah, Anwar Made, and Ati Retna Sari, ‘Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wajak’, *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8.1 (2020), 1–13 <<https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4452>>.

¹⁷ Restu Abdul Bakri, and Ismet Ismatullah, 'Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Whistleblowing dan Sistem Pengendalian Internal pada Pencegahan Fraud Dana Desa', *Jurnal Akuntansi Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, (2022), 473–82.

¹⁸ Martha Aldesi Bhae, Wilhelmian Mitan and Paulus Libu Lamawitak, ‘PENGARUH PRESENTASI DESA DESA DAN DESA LANGIR , KABUPATEN KANGAE ’, 72.6 (2022), 5–6.

Keuangan, Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pencegahan *Fraud* Dana Desa” menyatakan bahwa laporan keuangan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dana desa. Demikian juga didukung penelitian dari Martha Aldesi Bhae, Wilhelmian Mitan dan Paulus Libu Lamawitak yang dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Presentasi Desa Laporan Keuangan, Pengendalian Internal dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan *Fraud* Dana Desa” menyatakan bahwa laporan keuangan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dana desa.¹⁹ Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Nur Rahimah, Yetty Murni dan Shinta Lysandra yang dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan *Fraud* Dana Desa yang terjadi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa” menyatakan bahwa laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dana desa.²⁰

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Laila Nur Rahimah, yetty murni dan Shanti Lysandra dengan judul “Pengaruh penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan *Fraud* yang terjadi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (studi kasus di desa Sukamantri, Desa Sukamanah, Desa Sukaresmi dan Desa Gunungjaya Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi)”, menurut hasil penelitian yang telah dilakukan mereka, penyajian laporan keuangan desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dana desa, lingkungan pengendalian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dana desa, dan moralitas individu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dana desa.²¹

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Nur Rahimah, yetty murni dan Shanti Lysandra dimana studi kasus berada pada beberapa pemerintah desa

¹⁹ Martha and Others...5-6

²⁰ Yetti Murni dan Shanti Lysandra Laila Nur Rahimah, ‘Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa Lingkungan Pengendalian Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa’, *JIIIE*, 6 (2018), 140–41.

²¹ Laila Nur Rahimah...140-41

di Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi, pada penelitian kali ini penulis melakukan studi kasus pengambilan populasi berada pada pemerintahan desa yang pernah terjadi kasus *fraud* dana desa yang berada di desa Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan. Selain itu dalam penelitian ini tidak menggunakan variable moralitas individu karena fokus penelitian ini dikhususkan pada level organisasi, sedangkan indikator penelitian sebelumnya berfokus dikhususkan pada level individu. Dan variable yang digunakan pada penelitian oleh Laila Nur Rahimah, Yetty Murni dan Shanti Lysandra berbeda dengan penelitian kali ini karena ada penambahan variable baru yaitu variable religiositas. Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas maka karya penelitian ini diberi judul ***“Pengaruh Pengendalian Internal, Laporan Keuangan, Dan Religiositas terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa (Studi Kasus di Pemerintahan Desa se-Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan)”***.

1.2. Rumusan Masalah

Bersumber dari latar belakang yang sudah disampaikan , maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa se-Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo ?
2. Apakah laporan keungan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa se-Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo?
3. Apakah religiositas berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa se-Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disampaikan diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mmengetahui pengaruh pengendalian terhadap pencegahan *fraud* dana desa se-Kecamatan Pucuk da Kecamatan Modo.

2. Untuk mengetahui pengaruh laporan keuangan terhadap pencegahan *fraud* dana desa se-Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiositas terhadap pencegahan *fraud* dana desa se-Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada semua pihak yang diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi penambahan wawasan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi auditing, akuntansi sektor publik khususnya mengenai prinsip pengendalian intern, penyajian laporan keuangan dan religiositas terhadap pencegahan *fraud* dana desa di Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo.

2. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan evaluasi dalam pengelolaan dana desa bagi aparatur desa dan pengelolaan keuangan desa lainnya agar bisa mencegah tindakan *fraud* dana desa terhadap pengendalian intern, penyajian laporan keuangan dan religiositas dalam pencegahan *fraud* dana desa di Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi maupun informasi bagi mahasiswa akhir dan dapat menjadi pertimbangan penelitian yang serupa pada masa datang.

4. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menjadikan pengetahuan mengenai variable-variabel yang dijadikan bahan dan dijadikan sebagai referensi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah berisi :

- BAB I : Pendahuluan. Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
- BAB II : Tinjauan pustaka. Dalam bab ini membahas uraian yang menjelaskan teori mengenai pencegahan *fraud*, pengendalian internal, penyajian laporan keuangan, religiositas, teori pendukung penelitian, penelitian-penelitian terdahulu, penggambaran kerangka teori dan hipotesis penelitian.
- BAB III : Metode Penelitian. Dalam bab ini membahas metode penelitian yang dipakai penulis meliputi jenis dan sumber data, metode dalam pengumpulan data, populasi dan sampel, penentuan jumlah sampel, teknik pengambilan data, definisi operasional variable serta metode analisis data.
- BAB IV : Hasil dan Analisis. Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum kecamatan dan karakteristik responden, deskripsi data penelitian, melakukan dan pembahasan mengenai uji validitas dan reliabilitas, analisis data, uji asumsi klasik, pembahasan dan implikasi penelitian.
- BAB V : Penutup. Dalam bab ini merupakan bagian akhir dalam penulisan penelitian skripsi, yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

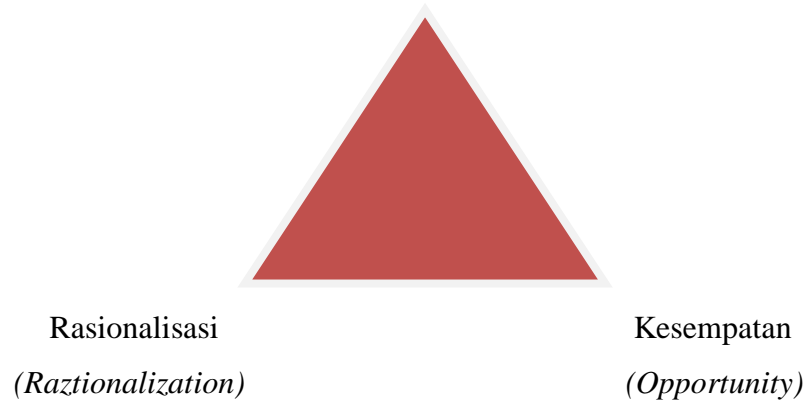
BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori *Fraud Triangle*

Fraud Triangle merupakan sebuah teori yang dikemukakan oleh Donald R. Cressey (1953) yang menyatakan bahwa penyebab *fraud* kecurangan terjadi karena adanya 3 situasi yang selalu hadir yaitu :

Gambar 2.1
. (Teori *Fraud Triangle*)
Tekanan (*Pressure*)



Menurut Donald R. Cressey (1953) apabila dalam sebuah kelompok ada yang menguasai maka penguasa tersebut yang mendominasi sebuah kelompok tersebut sehingga akan berpeluang besar untuk melakukan sebuah kecurangan, selain daripada itu terdapat kepentingan setiap kelompok yang mementingkan kepentingannya masing-masing sehingga dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang untuk melakukan manipulasi atau penipuan.²²

²² Trimas Adi Safitriand Eko Hariyanto, 'Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Triangel (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar DiJII Tahun 2016-2018', *Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1 (2020), 14.

Tekanan adalah dorongan yang memotivasi seseorang untuk melakukan sebuah kecurangan. Tekanan bisa timbul dari berbagai aspek yaitu tekanan emosional yang didasari karena keserahaan seperti gaji yang didapatkan masih kurang belum mencukupi sehingga dapat memotivasi seseorang untuk melakukan *fraud*, tekanan yang berasal dari ancaman pihak luar yang bisa menyebabkan ketakutan atau tergantungnya rasa aman seperti tekanan ekonomi yang diakibatkan adanya pandemi *covid-19* mengakibatkan penurunannya ekonomi sehingga memotivasi aparatur desa untuk melakukan sebuah tindakan *fraud*, tekanan dari pihak manajemen atau atasan untuk membuat laporan terlihat baik seperti terkait anggaran pengelolaan dana desa aparatur desa bagian keuangan dituntut oleh atasan untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku namun dengan adanya tekanan tersebut dapat memotivasi aparatur desa bagian keuangan untuk melakukan tindakan *fraud* dengan cara menyajikan laporan keuangan yang dimanipulasi sehingga mengakibatkan laporan keuangan tersebut menjadi tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.²³

Kesempatan adalah kondisi dari luar individu dan organisasi yang bisa memotivasi terjadinya kecurangan. Seperti pengendalian internal yang lemah bisa mengakibatkan dorongan individu aparatur desa dalam pemerintahan desa untuk melakukan sebuah kecurangan karena individu aparatur desa tersebut dapat dengan mudah menyembunyikan kecurangan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Selain itu kesempatan juga dapat terjadi diakibatkan ketidakjelasan etika dan regulasi yang digunakan dalam sebuah organisasi,

²³ Kivaayatul Akhyaar and others, 'Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa', *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13.2 (2022), 202–17 <<https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.202-217>>.

seingga mengakibatkan kesempatan bagi pelaku tersebut untuk melakukan kecurangan.²⁴

Rasionalisasi merupakan pembenaran atas apa yang dilakukan seseorang, hal ini dapat mengakibatkan seseorang melakukan sebuah kecurangan. Pada umumnya orang yang mudah melakukan rasionalisasi atas kecurangannya yaitu orang yang pada dasarnya tidak memiliki sikap jujur pada dirinya. Sedangkan orang yang memiliki nilai kejujuran pada dirinya tidak mudah untuk melakukan sebuah kecurangan. Pelaku kecurangan akan selalu merasionalkan atau mencari pembenaran atas tindakan kecurangan yang di perbuatnya.²⁵ Seperti menganggap tindakan *fraud* pengelolaan dana desa merupakan suatu hal yang wajar karena sebagai bentuk upah lebih atas jasa yang diberikan kepada masyarakat dan menganggap bahwa hal tersebut banyak yang melakukannya, sehingga sebuah kecurangan yang dilakukan dianggap bukan bentuk penipuan ataupun *fraud*.²⁶

2.1.2. Teori Perilaku Terencana

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang pertama kali dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1991 dengan perkembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. Teori ini menyatakan bahwa manusia berperilaku secara sadar dan mempertimbangkan semua informasi yang tersedia. Seseorang dapat bertindak berdasarkan niat jika dia memiliki kendali atas perilakunya. Niat untuk melakukan berbagai jenis perilaku dapat diprediksi dengan tingkat keakuratan

²⁴ Soemarso, *Etika Dalam Bisnis Dan Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan* (Jakarta: Selemba empat, 2018).

²⁵ Wahyuni dan Budi witjaksono, *Fraud Triangle Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan*.

²⁶ Kivaayatul Akhyaar and others...205.

yang tinggi dari sikap seseorang terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku.²⁷

Sikap terhadap perilaku ditentukan oleh kombinasi antara evaluasi hasil dan keyakinan perilaku. Semakin individu merasakan terdapat sedikit faktor penghambat dan banyak faktor pendukung untuk bisa melakukan suatu perilaku, maka akan lebih besar kontrol mereka rasakan atas dari perilaku tersebut dan begitu juga sebaliknya, jika semakin tinggi individu merasakan faktor pendukung dan banyak faktor penghambat untuk bisa dilakukan suatu perilaku, maka individu lebih cenderung menganggap sulit untuk melakukan perilaku tersebut.²⁸ Dalam teori ini dapat diasumsikan bahwa manusia yang bersifat rasional akan memakai informasi yang tersedia secara sistematis dan mempelajari dampak perilakunya sebelum memutuskan melakukan tindakan perilakunya tersebut.

2.1.3. Pencegahan *Fraud*

Menurut *Black's Law Dictionary* kecurangan (*fraud*) adalah kesengajaan atau salah pernyataan terhadap suatu kebenaran atau keadaan yang disembunyikan dari sebuah fakta material yang dapat mempengaruhi orang lain untuk melakukan perbuatan atau tindakan yang merugikannya, biasanya merupakan kesalahan namun dalam beberapa kasus (khususnya dilakukan dengan sengaja) memungkinkan merupakan suatu kejahatan.²⁹

²⁷Udayani, Anak Agung K Finty., Sari, Maria M Ratna. 'Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi', *Universitas Udayana*, 18.3 (2017), 244.

²⁸ Yetti Murni dan Shanti Lysandra Laila Nur Rahimah, 'Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa Lingkungan Pengendalian Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa', *JII*, 6 (2018), 140–41.

²⁹Atmadja and others, 'Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa'. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 12.1 (2017), 243.

Fitriawansyah menyatakan bahwa pencegahan *Fraud* dapat diibaratkan seperti penyakit, yakni mencegah lebih baik daripada mengobati. Jika sudah terjadinya sebuah kecurangan, berarti telah terjadi juga sebuah kerugian dan dinikmati oleh pihak tertentu. Hal ini berbedah dengan ketika seseorang atau organisasi telah berhasil mencegah kecurangan, tentunya kerugian atau biaya yang ditimbulkan oleh sebuah kecurangan tersebut belum seuanya beralih ke pelaku kecurangan. Sebab biaya yang akan dikeluarkan untuk pemulihan tentunya jauh lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk pencegahan.³⁰

Fraud adalah sebuah tindakan kecurangan yang dalam pandangan islam merupakan sesuatu yang harus dihindari bagi seorang muslim. Hal ini sudah ditegaskan dalam firman Allah SWT yang tertuang dalam Qur'an surat Al-Muthaffifin/83 ayat 1-3 yang berbunyi sebagai berikut :

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾

وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

“Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi”

Berdasarkan dalam kitab Tafsir ibnu Katsir menjelaskan bahwa sebab turunnya Al-Qur'an surat Al-Muthaffifin dikarenakan ketika Rasulullah sampai dikota Madinah, orang-orang disana terkenal dengan sering melakukan kecurangannya dalam menimbang/menakar. Sehingga Allah SWT menurunkan

³⁰ Fitriawansyah, *Fraud & Auditing* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).

firmannya yang terkait hakekat muthaffifin yaitu “kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang”.³¹

Menurut Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah menurutnya kecelakaan dan kerugian besar didunia maupun diakhirat bagi orang-orang yang melakukan sebuah kecurangan, yaitu mereka yang apabila menerima takaran dan timbangan dari orang lain, mereka minta agar dipenuhi atau bahkan cenderung minta dilebihkan dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain mereka membuat curang dengan mengurangi timbangan dan takaran dari apa yang mestinya mereka berikan.³²

2.1.3.1 Indikator Pencegahan *Fraud*

Berikut ini merupakan beberapa indikator yang mempengaruhi pencegahan *fraud* menurut Widiyarta dikutip oleh Wahyudi, yaitu :

1. *Fraud Awareness*

Menanamkan kesadaran tentang adanya kecurangan pada diri seseorang. Jika pada dalam diri seseorang sudah tertanam mengenai dampak dari terjadinya kecurangan maka seseorang tersebut tidak akan melakukan kecurangan. Hal ini dapat ditimbulkan dengan membina, memelihara dan menjaga mental seseorang untuk senantiasa bersikap jujur, patuh, disiplin, setia, beretika dan berdedikasi.

2. Swakelola dan partisipatif

mengelola sendiri dengan keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran, dan perasaan yang bisa mendorongnya memberikan sumbangsi dalam bentuk usaha untuk mencapai tujuan yang ditentukan serta ikut bertanggung jawab dalam pencapaian kegiatan dari tujuan tersebut.

³¹ Syekh Imam Al-Hafidz Imaduddin Abul Ifdah Ismail Ibnu Khatib Abu Hafs Umar Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir* (Bandung: Sinar Baru Al-Gensido, 2000).

³² Shihab...15, 12.

3. Akuntabel dan transparan

suatu kewajiban pemegang amanah yaitu kepala desa dan aparatnya untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, menyampaikan dan menerangkan segala aktivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawab kepada pihak pemberi amanah. Dalam hal ini yaitu pihak yang mempunyai hak dan kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggung jawaban.

4. Tertib administrasi dan pelaporan

kegiatan tata usaha yang didalam suatu organisasi yaitu pemerintah desa dan mengacu pada sebuah peraturan dalam organisasi tersebut. Dalam hal ini pencatatan dan pelaporan semua aktivitas pencatatan pada buku administrasi telah sesuai dan lengkap sehingga data yang terpapar benar-benar valid dapat dipertanggungjawabkan

5. Saling percaya

merupakan pondasi utama dari suatu hubungan antara dua pihak atau lebih, hal ini akan terjadi jika masing-masing saling mempercayai. Dalam konteks saling percaya disini adalah membuat hubungan yang lebih erat antar sesama aparatur desa baik dari tingkat atas sampai tingkat bawah. Jika dalam suatu organisasi telah terjadinya hubungan yang erat dan saling mempercayai satu sama lain maka dapat mencegah seseorang melakukan tindak kecurangan karena sudah diberi kepercayaan antar satu sama lain.³³

2.1.4. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu proses prosedur yang dirancang dan diterapkan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya sebuah tindakan kecurangan (*fraud*).³⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor

³³ Wahyudi, 'Pengaruh Moralitas Individu, Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis)', *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2021.

³⁴Tuanakotta T.M, *Audit Berbasis ISA*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013).

60 Tahun 2008 mengenai Sistem Pengendalian Internal Pemerintah pada ayat 1 mendefinisikan bahwa sistem pengendalian internal merupakan suatu proses integrasi dalam kegiatan yang dilakukakan secara terus menerus oleh pimpinan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien.³⁵

Mulyadi menyatakan bahwa system pengendalian internal mencakup struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan dengan bertujuan untuk menjaga aset organisasi, memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi serta mendorong efisiensi untuk dipatuhinya kebijakan manajemen.³⁶

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2015 mengenai Sistem Pengendalian Internal di lingkungan PMD, PDT dan TRI menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.³⁷

Pengendalian internal merupakan sebagai ujung tombak dari keefektifan dan keefisien dari pelaksanaan suatu organisasi salah satunya adalah mencegah terjadinya tindakan kecurangan. Dalam agama islam hal ini sudah diperintahkan oleh Allah SWT untuk orang muslimin melakukan sebuah pengendalian internal

³⁵Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 ,2008.

³⁶ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta : Salemba Empat,4, 2017) 129.

³⁷Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 19, 2015.

seperti yang tertuang dalam Qur'an Surat Al-Baqara penggalan ayat 282 yang berbunyi sebagai berikut :

... فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ

يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمِلْ لِوَلِيِّهِ بِالْعَدْلِ ۗ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ

رِّجَالِكُمْ ...

“...jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu)...”

Menurut Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah menjelaskan bahwa: hai orang-orang beriman, apabila kalian melakukan utang piutang dan Kalau orang yang berutang itu tidak bisa bertindak dan menilai sesuatu dengan baik, lemah karena masih kecil, sakit atau sudah tua, tidak bisa mendiktekan karena bisu, karena gangguan di lidah atau tidak mengerti bahasa transaksi, hendaknya wali yang dipilih olehnya untuk mendiktekan catatan utang, mewakilinya dengan jujur. Persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki. Kalau tidak ada dua orang laki-laki maka boleh seorang lelaki dan dua orang perempuan untuk menjadi saksi ketika terjadi perselisihan. Sehingga, kalau yang satu lupa, yang lain mengingatkan. Kalau diminta bersaksi, mereka tidak boleh enggan

memberi kesaksian. Allah menjelaskan hak dan kewajiban kalian dan dia maha mengetahui segala perbuatan kalian dan yang lainnya.³⁸

Seperti yang sudah dijelaskan dalam arti dan tafsir dari Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 282 dengan jelas Allah SWT memerintahkan kepada orang muslimin untuk berhati-harti dalam melakukan sebuah muamalah dan melakukan sebuah pengendalian internal dalam transaksi tersebut, misalnya seperti orang berhutang hendaklah dicatat dan disaksikan oleh berbagai saksi sehingga nantinya jika ada kekeliruan dikemudian hari ada bukti-bukti yang jelas untuk mengakkan keadilan.

2.1.4.1. Indikator Pengendalian Internal

Berikut ini merupakan beberapa indikator yng dapat mempengaruhi pengendalian internal menurut Bastian ada lima, yaitu :

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian mencerminkan semua sikap atau kebijakan organisasi yang dapat mempengaruhi kesadaran dan prilaku personel organisasi mengenai pengendalian.

2. Penilaian Resiko

Penilaian resiko penyusunan pelaporan keuangan merupakan proses identifikasi, analisis dan pengelolaan resiko entitas yang mempengaruhi dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dan prinsip akuntansi.

3. Informasi dan Komunikasi

Fokus utama dalam hal ini berkaitan dengan system akuntansi yaitu bahwa transaksi dilakukan dengan mencegah terjadinya *fraud* salah satunya

³⁸ Shihab...587

salah saji potensial terhadap pernyataan manajemen dalam laporan keuangan.

4. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan suatu proses kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk pelaksanaan petunjuk yang dibuat oleh manajemen. Dalam hal ini bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa tindakan yang diterapkan untuk mengurangi resiko dalam pencapaian tujuan organisasi.

5. Pemantauan

Pemantauan merupakan sebuah proses penilaian dan pengamatan kualitas terlaksananya dari struktur pengendalian internal yang berjalan sepanjang waktu.³⁹

2.1.5. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian dari sebuah proses pelaporan keuangan entitas. Laporan keuangan ini terdiri dari laporan neraca, laba rugi, perubahan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan yang berisi mengenai aktivitas laporan keuangan dan materi penjelasan yang termasuk bagian dari integral dari laporan keuangan. Selain dari pada itu laporan keuangan berisi mengenai skedul dan informasi tambahan yang tidak lepas dari laporan tersebut.⁴⁰

Menurut Sadeli laporan keuangan adalah laporan yang tertulis memuat segala informasi kuantitatif mengenai posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang didapatkan selama periode tertentu. Adapun menurut Kieso yang tertulis dibukunya *Intermediate Accounting Volume I IFRS Edition* menyatakan bahwa, laporan keuangan merupakan sebuah media

³⁹ Adelia, 'Pengaruh kompetensi dan system pengendalian internal terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa (ADD)', *USM*, (2021), 18-19.


⁴⁰IAI

utama bagi entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada pihak eksternal.⁴¹

Laporan keuangan desa sudah diatur dalam PMDNRI (Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia) Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa. Adapun untuk laporan keuangan yang harus bisa dipertanggung jawabkan oleh desa yaitu laporan pertanggung jawaban realisasi anggaran pendapatan belanja desa (APBDes) dan laporan kekayaan milik desa. Laporan pertanggung jawaban meliputi pendapatan, belanja dan pembiayaan. Menurut KSAP (Komite Standar Akuntansi Pemerintah) tahun 2016, komponen laporan keuangan desa yang harus dicantumkan dalam standar pelaporan keuangan pemerintah desa meliputi LRA (Laporan Realisasi Anggaran) Desa, Neraca Desa dan CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan) Desa.⁴²

Laporan keuangan merupakan komponen penting dalam sebuah entitas baik entitas pemerintahan, swasta, baik itu secara umum maupun syariah. Dalam Islam sendiri Allah menegaskan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan harus sesuai dengan keadaannya dan melarang merugikan manusia pada hak-haknya (melarang tindakan *fraud* pencatatan laporan keuangan). Hal ini secara eksplisit diterangkan dalam Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi sebagai berikut :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى

فَأَكْتُوبُهُ ۖ وَلِيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ ... 

⁴¹Sabrina Shahnaz, 'Penerapan PSAK No.109 tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah pada Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Utara', *EMBA*, 3.4 (2015), 315-24.

⁴²Laila Nur Rahimah...141-142.

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar...”

Menurut M.Quraish Shihab dalam buku tafsirnya Al-Mishbah mengenai Qur'an Surat Al-Baqarah menafsirkan bahwa Perintah ayat ini secara redaksional ditujukan kepada orang-orang beriman, tetapi yang dimaksud adalah mereka yang melakukan transaksi hutang-piutang, bahkan secara lebih khusus adalah yang berhutang. Ini agar yang memberi piutang merasa lebih tenang dengan penulisan itu. Karena menulisnya adalah perintah atau tuntunan yang sangat dianjurkan, walau kreditor tidak memintanya. Perintah menulis dapat mencakup perintah kepada kedua orang yang bertransaksi, dalam arti salah seorang menulis, dan apa yang ditulisnya diserahkan kepada mitranya jika mitra pandai tulis baca, dan bila tidak pandai, atau keduanya tidak pandai, maka mereka hendaknya mencari orang ketiga. Selanjutnya Allah swt. Menegaskan bahwa seorang penulis menulisnya dengan adil, yakni dengan benar, tidak menyalahi ketentuan Allah dan perundangan yang berlaku dalam masyarakat. Tidak juga merugikan salah satu pihak yang bermuamalah, sebagaimana dipahami dari kata adil dan di antara kamu. Dengan demikian, dibutuhkan tiga kriteria bagi penulis, yaitu kemampuan menulis, pengetahuan tentang aturan serta tatacara menulis perjanjian, dan kejujuran..⁴³

Dapat dilihat dari arti dan tafsir Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 282 tersebut dengan jelas bahwa Allah memerintahkan orang muslimin untuk tidak berbuat kecurangan dalam melakukan muamalah termasuk didalamnya dalam melakukan pencatatan laporan keuangan sehingga tidak merugikan atau mengambil hak-hak orang lain.

⁴³ Shihab...601-604

2.1.5.1. Indikator Penyajian Laporan Keuangan

Berikut ini merupakan beberapa indikator yang dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan menurut Ibnu Wardana, yaitu :

1. Relevan

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila dapat memuat segala informasi yang didalamnya mempengaruhi keputusan pengguna dan bisa digunakan untuk evaluasi peristiwa masa lampau maupun masa kini serta dapat digunakan untuk memprediksi masa depan. Informasi yang relevan adalah :

- a. memiliki manfaat prediktif
- b. memiliki manfaat umpan balik
- c. tepat waktu
- d. lengkap.

2. Andal

Informasi yang dimuat dalam laporan keuangan bebas dari kecurangan atau menyesatkan, menyajikan segala informasi yang jujur dan dapat diverifikasi. Informasi yang andal adalah :

- a. Dapat diverifikasi
- b. Penyajian jujur
- c. Netralitas

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat bisa dimanfaatkan lebih maksimal apabila informasi tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. Perbandingan tersebut dapat dilakukan secara internal maupun eksternal.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bisa dibaca dan dipahami pengguna dengan bentuk penyajian yang disesuaikan dengan batas pemahaman pengguna.⁴⁴

2.1.6. Religiositas

Religi berasal dari bahasa latin, berbagai sumber ada yang menyatakan berasal dari kata *relegere*, yang berarti mengumpulkan, membaca. Pendapat lain menyatakan religi berasal dari kata *religare* yang mempunyai makna mengikat.⁴⁵ Menurut Drajat agama yang ditinjau dari kata *ad-din* ditinjau dari bahasa semit yang mempunyai makna undang-undang atau hukum, dan jika ditinjau dari bahasa arab kata *ad-din* mempunyai makna menguasai, menundukkan, utang, patuh, balasan.⁴⁶

Religiositas dengan agama tidak bisa dipisahkan karena saling berkitan satu sama lain. Agama adalah system symbol, keyakinan, peraturan dan nilai yang dihayati sebagai paling maknawi. Sedangkan religiositas adalah bentuk dari konsep dari individu dalam menjalankan keyakinannya.

Menurut Glock dan Strak Religiositas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Konseptualisasi disini adalah sebuah tingkat ukuran pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksud dengan tingkat komitmen disini merupakan sesuatu hal yang harus dipahami secara menyeluruh, sehingga individu bisa mendapatkann berbagai cara untuk menjadi religius.⁴⁷

⁴⁴ Ibnu Wardana, 'Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Magelang)', *Jurnal Akuntansi*, 2016, 118.

⁴⁵ Amsal Bhaktiar, *Filsafat Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002).

⁴⁶ Dede Ahmda Ghazali, *STUDI ISLAM Suatu Pengantar dengan Pendekatan Inter disipliner* (Bandung : PT Remaja Rosda karya, 2015), 2.

⁴⁷ Djameludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta : Pusataka Pelajar, 1994), 76.

Menurut Rakhmat religiositas dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang ada dan mengikat dalam individu yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu sesuai dengan kadar keta'atannya terhadap agama. Sedangkan menurut Kibuuka religiositas merupakan perasaan spiritual yang tidak bisa lepas dari model perilaku sosial dan individual yang membuat seseorang bisa mengorganisasikan kehidupan sehari-hari.⁴⁸

Religiositas adalah tingkat kedalaman seseorang dalam meyakini suatu kepercayaan agama disertai dengan tingkat pengetahuan individu terhadap agamanya yang diaplikasikan dalam pengamalan nilai-nilai agama yaitu dengan menta'ati aturan-aturan dan melaksanakan kewajiban-kewajiban secara ikhlas yang berkaitan dengan ibadah. Adapun religiositas harus dimiliki oleh setiap orang muslim dengan menjalankan secara penuh tidak setengah-setengah. Seperti dalam kegiatan sehari-hari orang islam hendaknya selalu ber-islam atau apapun yang dilakukannya semata-mata beribadah kepada Allah. Hal ini ditegaskan oleh Allah SWT dalam firmannya Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 152, yang berbunyi sebagai berikut :

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

“karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”

Menurut M.Quraish Shihab dalam buku tafsirnya Al-Mishbah mengenai Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 152 menyatakan bahwa dijelaskannya mengenai pada zaman rasul dalam penentuan kiblat kearah masjid al-Haram dengan

⁴⁸Dea Febri Hapsari, 'Hubungan Antara Religuitas Dengan Kebahagiaan Pada Siswa Siswi Di Sma Muhammadiyah 1 Klaten', *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (2018), 7.

tujuan menyempurnakan nikmatnya kepada hambanya. Demikian limpahan karuniayanya. Karena itu, ingatlah kamu kepadaku dengan lidah, pikiran dan hati melalui perhatian tanda-tanda kebesaranku, dan jalan melaksanakan perintah-perintahku dengan anggota badan. Jika semua itu dilakukan niscaya aku ingat pula kepadamu, sehingga aku akan selalu bersamamu saat suka dan sukamu dan bersyukurlah kepada ku dengan hati, lidah dan perbuatamu pula niscaya-Ku tambah nikmat-nikmatku dan janganlah kamu menginginkan nikmatku agar siksaku tidak menimpamu.⁴⁹

Dapat dilihat dari tafsir M.Quraish Shihab tersebut bahwa Allah mendahulukan perintah mengingat dirinya atas mengingat nikmatnya, karena mengingat Allah lebih utama daripada mengingat nikmat-nikmatnya. Untuk mencapai sukses melaksanakan perintah tersebut maka diperlukannya kesungguhan upaya dari dalam diri seorang muslim untuk memperjuangkan tingkat keta'atannya kepada Allah SWT agar terhindar dari segala bentuk perbuatan yang tercela.

2.1.6.1. Indikator Religiositas

Berikut ini merupakan beberapa indikator yang mempengaruhi religiositas menurut Glock & Strak dalam bukunya yang berjudul "*American Piety The Nature Of Religgious*" dikutip oleh Ancok dan Suroso, yaitu :

1. Keyakinan

Suatu kepercayaan yang harus ada dalam diri seseorang mengenai ajaran Agama. Bisa dikatakan pada tingkat ini seseorang bisa dilihat tingkat keyakinan terhadap kebenaran ajaran-ajaran yang bersifat fundamental. Adapun keyakinan ini menyangkut rukun iman yaitu iman kepada Allah, Malaikat, Kitab-kitab, Rasul, hari Akhir, Qadha' dan Qadar.

⁴⁹ Shihab...360-362.

2. Peribadatan

Peribadatan yang mencakup dan berkaitan dengan sejumlah perilaku seseorang yaitu segala perilaku-perilaku yang mengacu pada praktik agama islam seperti yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yakni membaca Al-Qur'an, melaksanakan sholat lima waktu, berpuasa, sedekah dll.

3. Penghayatan

Penghayatan merupakan suatu tingkatan seseorang dalam merasakan perasaan dan pengalaman-pengalaman terhadap religious yang diperbuat. Seperti halnya bisa merasakan perasaan dekat dengan Allah, merasa takut terhadap Allah dan merasa doanya diijabah oleh Allah

4. Pengetahuan

Ilmu seseorang yang berkaitan dengan ajaran-ajaran dalam agamanya. Ilmu pengetahuan ini dapat didapatkan dalam pendidikan formal maupun non formal, seperti segala aktivitas yang dapat menjadikan seseorang tersebut mengetahui ajaran-ajaran agamanya.

5. Pengalaman

Suatu ukuran sejauh mana seseorang dapat termotivasi oleh ajaran agamanya dalam perilaku kehidupannya. Dalam hal ini dilihat dari ilmu psikologi bisa disebut dengan "*Religious experience*" (pengalaman Agama) yang tercerminkan dalam perilaku sehari-hari baik dari ucapan, sikap dan perbuatan seseorang.⁵⁰

2.2. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pencegahan *fraud* dana desa yang terdiri dari jurnal nasional dan internasional yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya sebagai berikut :

⁵⁰ Ancok, *Psikologi Islam: Solusi Islam Dan Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

Tabel 2.1
Review Jurnal Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel independen	Variabel Dependen	Teori	Alat analisis	Hasil
1	Annisa Febiarty, M.Th. Heni Widyarti dan I Nyoman Romangsi (2022)	<i>The Influences Of Accountability, Transparancy and Internal ontrol With Participation as Variable Moderation Variable On Fraud Preventin In Village Funds Management</i>	Pengaruh akuntanbilitas (X1), Transparansi (X2) dan Pengendalian Internal (X3)	Pencegahan <i>Fraud</i> Dana Desa (Y)	-	Diskriptif Statistik, Tes Intrumen Penelitian, Tes Asummsi Klasik, Analisis Hipotesis	X1 dan X3 secara Parsial berpengaruh terhadap Y X2 secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y
2	Fitriana Kusuma Wardhani dan Dian Indri Purnamasari (2021)	<i>The impact of accountability, tranparency, and morality of village apparatus on fraud prevention in the management of allocated village funds</i>	Akuntanbilitas (X1), Transparansi (X2) dan Moralitas Perangkat Desa (X3)	Pencegahan <i>Fraud</i> Dana Desa (Y)	-	Pengujian validitas, Regresi Linier	Terdapat pengaruh signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y
3	Sugeng Wahyudi	<i>Village Apparatus Competence,</i>	Kompetensi Aparatur	Pencegahan <i>Fraud</i>	Keagenan	Analisis Pendekat	Teradapat simultan

No	Penulis	Judul	Variabel independen	Variabel Dependen	Teori	Alat analisis	Hasil
	dan Tarmizi Achmad (2021)	<i>Individual Morality, Internal Control System and Whistleblowing System on Village Fund Fraud</i>	Desa (X1), Moralitas individu (X2), Sistem Penendalian Internl (X3), Sistem Plaporan Pelanggaran Dana Desa (X4)	Dana Desa (Y)	Teori	an Partial Least Square (warpPLS)	pengaruh positif dan signifikan antara X1, X2, X3 dan X4 terhadap Y
4	I made Yoga Darma Putra, Gambar Ni Ketut, Gayatri, Ni Made Dwi Ratnadi (2021)	<i>Organizational Culture as Moderating the Influence of Internal Control and Community Participation on Fraud Prevention in Village Fund Management during the COVID-19 Pandemic</i>	Pengendalian Internal (X1), Masyarakat Partisipasi (X2) dan Budaya Organisasi (Z)	Pencegahan Fraud Dana Desa (Y)	Teori Kepengurusan, Teori Perilaku Terencana dan Teori Berlian Penipuan	Partial Least Square (PLS)	Terdapat pengaruh positif antara X1 dan X2 terhadap Y Z memperkuat X1 dan X2 terhadap Y

No	Penulis	Judul	Variabel independen	Variabel Dependen	Teori	Alat analisis	Hasil
5	Erna Hendrawati, Mira Pramudianti, Khoirul Abidin (2022)	<i>Fraud Prevention of Village Fund Management</i>	Kompetensi Perangkat desa (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), Moralitas Individu (X3) dan Whistleblowing (X4)	Pencegahan <i>Fraud</i> Dana Desa (Y)	-	SEM-PLS (WarpPLS)	Terdapat pengaruh antara X1, X3 dan X4 terhadap Y. Sedangkan X2 tidak berpengaruh terhadap Y.
6	Martha Aldesi Bhae, Wilhelmian Mitan, Paulus libu Lamawitak (2022)	<i>The effect Of Presentation Of Village Financial Reports, Control Environment and Individual Morality On Fraud Prevention in village Fund Management (case study in tanaduen village, watuliwung</i>	Laporan Keuangan (X1), Lingkungan Pengendalian (X2) dan Moralitas Individu (X3)	Pencegahan <i>Fraud</i> Dana Desa (Y)	Teori Agensi, Teori Perkembangan Moral Khibirg dan Teori Segitiga Penipuan	IBM SPSS Uji validitas, Asumsi Klasik, Analisis regresi linier Berganda	Terdapat pengaruh antara X1 dan X3 terhadap Y. Sedangkan X2 tidak berpengaruh terhadap Y.

No	Penulis	Judul	Variabel independen	Variabel Dependen	Teori	Alat analisis	Hasil
		<i>village, habi village and langir village, kangae district, sikka regency)</i>					
7	Sugeng Wahyudi, Tarmidzi Achmad, Imang Dapit Pamungkas (2022)	<i>Prevention Village Fund Fraud in Indonesia: Moral Sensitivity as a Moderating Variable</i>	Pengendalian Internal (X1), Sesual Kompensasi (X2), Kompetensi Aparat Desa (X3) Sensitiitas Moral (Z)	Pencegahan Fraud Dana Desa (Y)	<i>Teori Fraud Triangle</i>	PLS-SEM	Terdapat pengaruh antara X1, X2 dan X3 terhadap Y Z memperkuat X1 dan X2 terhadap Y
8	Titin Eka Ardiana, La Ode Sugianto (2020)	<i>The Influence Of Financial Reporting Compliance, Government Personnel Competency Towards Fraud Prevention In Village Fund</i>	Kepatuhan Pelaporan Keuangan (X1) dan Kompetensi Aparatur Desa	Pencegahan Fraud Dana Desa (Y)	-	Regresi Linier Berganda IBM SPSS	Terdapat pengaruh signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y

No	Penulis	Judul	Variabel independen	Variabel Dependen	Teori	Alat analisis	Hasil
		<i>Management (case study in kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo)</i>					
9	Restu Abdul Baki, Ismet Ismatullah (2021)	<i>The Influence Of Village Apparatus competence, Whsitleblowing and Internal Control System On Prevention Fraud in Village Financial Management</i>	Kompetensi Aparatur Desa (X1), Whistleblowing (X2) dan Sistem Pengendalian Internal (X3)	Pencegahan <i>Fraud</i> Dana Desa (Y)	-	Regresi Linier Berganda IBM SPSS	terdapat tidak berpengaruh signifikan antara X1 terhadap Y Sedangkan X2 dan X3 terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Y
10	Nur Hayati, Ikklimatus Amalia (2021)	<i>The effect of religiosity and moderation of morality on fraud prevention in the management of village funds</i>	Kompetensi Perangkat Desa (X1), Siste Pengendalian Internal (X2), dan Religiusitas	Kecendrungan <i>Fraud</i> Dana Desa (Y)	Fraud Triangle, Penatalayanan dan Perilaku yang	PLS-SEM (Smart-PLS)	Terdapat pengaruh antara X1 dan X3 terhadap Y Sedangkan X2 tidak

No	Penulis	Judul	Variabel independen	Variabel Dependen	Teori	Alat analisis	Hasil
			(X3)		direnca nakan		berpengaruh terhadap Y
11	Dekeng Setyo Budiarto, Rochmatul Isnaeni (2022)	<i>The Role of Internal Control System and Spirituality on Fraud Prevention in Village Fund Managemen</i>	Sistem Pengendalian Internal (X1), Spiritualitas (X2) dan Partisipasi Masyarakat (X3)	Pencegahan <i>Fraud</i> Dana Desa (Y)	Teori Kelembagaan	PLS-SEM (Smart-PLS)	Terdapat pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y Sedangkan X3 tidak berpengaruh terhadap Y
12	I ketut Sujana, I Made Sadha Suardikha, Putu Santi Putri Laksmi (2020)	<i>Whistleblowing System, Competence, Morality, and Internal Control System Against Fraud Prevention on Village Financial Management in Denpasar</i>	Sistem Whistleblowing (X1), Kompetensi Aparat Desa (X2), Moralitas (X3) dan Sistem Pengendalian Internal (X4)	Pencegahan <i>Fraud</i> Dana Desa (Y)	-	Analisis Deskriptif, Regresi Linier Berganda IBM SPSS	X1 tidak berpengaruh terhadap Y Sedangkan X2,X3 dan X4 terdapat pengaruh positif terhadap Y
13	Laila Nur Rahimah,	Pengaruh Penyajian Lapoan	Penyajian Laporan	Pencegahan <i>Fraud</i>	Teori Perilaku	Uji validitas,	X1 tidak berpengaruh

No	Penulis	Judul	Variabel independen	Variabel Dependen	Teori	Alat analisis	Hasil
	Yetty Murni dan Shanti Lysandra (2018)	Keuangan desa, Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> yang terjadi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus di Desa Sukamantri, Desa Sukamanah, Desa Sukaresmi dan Desa Gunungjaya Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi)	Keuangan Desa (X1), Lingkungan Pengendalian (X2) dan Moralitas Individu (X3)	dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y)	Teori Terencana dan <i>Fraud Triangle</i>	Analisis Deskriptif, Regresi Linier Berganda IBM SPSS	terhadap Y Sedangkan X2 dan X3 terdapat pengaruh terhadap Y
14	Kivaayatul Akhyaar, Anissa Hakim Purwantini, Naufal Afif dan Wahyu	Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan Whistleblowing	Kepatuhan pelaporan keuangan (X1), Sistem pengendalian internal (X2) dan	Pencegahan <i>fraud</i> dana desa (Y)	<i>Teori Fraud Triangle</i>		Terdapat pengaruh antara X1 dan X3 terhadap Y Sedangkan X2 tidak

No	Penulis	Judul	Variabel independen	Variabel Dependen	Teori	Alat analisis	Hasil
	Anggit Prasetya (2022)	Sistem terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa	Whistleblowing system (X3)				terdapat pengaruh terhadap Y
15	Komang Adi Kurniawan Saputra, Putu Dian Pradnyanitasari, Ni Made Intan Prihandani dan I Gst. B. Ngr. P. Putra (2019)	Praktek akuntabilitas kompetensi sumber daya manusia untuk pecegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa	Praktek Akuntabilitas (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2)	Potensi <i>Fraud</i> (Y)	-	Regresi Berganda (sebar kuesoner)	terdapat pengaruh positif dan signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y
16	Kadek widiyarta, Nyoman Trisna Herawati, Anantawikrama Tungga	Pengaruh kompetensi aparatur, budaya organisasi, whistlwbloing dan system pengendalian internal terhadap	kompetensi aparatur X1, peran budaya organisasi X2, <i>whistleblowing</i> X3, system	Pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa (Y)	-	Regresi Linier Berganda	terdapat terdapat pengaruh positif dan signifikan antara X1 terhadap Y terdapat

No	Penulis	Judul	Variabel independen	Variabel Dependen	Teori	Alat analisis	Hasil
	Atmadja (2017)	pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa (studi empiris pada pemerintah desa di Kabupaten Buleleng)	pengendalian internal X4				pengaruh positif dan signifikan antara X2 terhadap Y terdapat pengaruh positif dan signifikan antara X3 terhadap Y terdapat pengaruh positif dan signifikan antara X4 terhadap Y
17	Adinda Fitriyah, Munari (2021)	Faktor-faktor yang memengaruhi kecendrungan <i>fraud</i> akuntansi dipemerintah desa se-Kecamatan Kedamean	efektivitas pengendalian internal (X1), budaya etis organisasi (X2), dan moralitas	kecenderungan <i>fraud</i> akuntansi (Y)	Teori Keagenan	Regresi Linier Berganda	berpengaruh positif dan tidak signifikan X1, X2 dan X3 terhadap Y

No	Penulis	Judul	Variabel independen	Variabel Dependen	Teori	Alat analisis	Hasil
			individu (X3)				
18	Irmah halimah bachtiar dan Ella elliyanah (2020)	Determinan upaya pencegahan <i>fraud</i> pemerintah desa	pengendalian internal (X1), budaya etis organisasi (X2), Karakteristik Personal (umur) (X3)	Pencegahan <i>Fraud</i> (Y)	-	Regresi Linier Berganda	Y dipengaruhi terhadap X1 dan X2 X3 tidak berpengaruh terhadap Y
19	I Komang Arthana (2019)	Analisis faktor-faktor terjadinya kecurangan <i>Fraud</i> dalam pengelolaan dana desa pada Kecamatan Amabioefeto timur	Kesesuaian Kompensasi (X1), Keefektifan Pengendalian Internal (X2), Penegakan Peraturan (X3), Asimetri Informasi (X4), Perilaku Tidak Etis (X5)	Kecenderungan Kecurangan <i>Fraud</i> (Y)	<i>Teori Fraud Triangle</i>	Regresi Linier Berganda (sebar kuesoner)	Terdapat pengaruh negative antara X2 terhadap Y terdapat pengaruh positif dan signifikan antara X1, X3, X4 dan X5 terhadap Y

No	Penulis	Judul	Variabel independen	Variabel Dependen	Teori	Alat analisis	Hasil
20	Zulaikah Dwi Utami , Aris Eddy Sarwono , Dewi Saptantinah Puji astute (2019)	Pengaruh penyajian laporan keuangan desa, lingkungan pengendalian moralitas perangkat terrhadap potensi <i>frau</i> dalam pengelolaan alokasi dana desa (studi kasus didesa sungai golang Kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu)	penyajian laporan keuangan desa (X1), Lingkungan pengendalian (X2), Moralitas perangkat (X3)	Potensi <i>Fraud</i> (Y)	<i>Teori Fraud Triangl e</i>	Asumsi klasik, regresi linier berganda, model F dan t, koefesien determinasi	Terdapat pengaruh negative antara X1 terhadap Y Terdapat pengaruh negative antara X2 terhadap Y Terdapat pengaruh negative antara X3 terhadap Y
21	Faridatul Islamiyah (2020)	Pengaruh kompetensi desa, moralitas, system pengendalian internal dan whistleblowing terhadap	Kompetensi Aparatur Desa (X1), Moralitas (X2), Sistem Pengendalian Internal	Pencegahan <i>Fraud</i> (Y)	-	Asumsi klasik, Regresi linier berganda	terdapat pengaruh positif dan signifikan antara X1, X2, X3 dan X4 terhadap

No	Penulis	Judul	Variabel independen	Variabel Dependen	Teori	Alat analisis	Hasil
		pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Wajak (studi empiris pada desa Sukoanyar, desa Wajak, desa Sukolilo, desa Blayu dan desa patokpicias)	(X3), Whistleblowing (X4)				Y
22	Wahyudi (2021)	Pengaruh moralitas individu, kompetensi aparatur, system pengendalian internal dan budaya organisasi terhadap pencegahan <i>Fraud</i> pengelolaan keuangan desa (Studi empiris pada pemerintahan desa di Kecamatan	Moralitas individu (X1), kompetensi aparatur (X2), system pengendalian internal (X3) dan budaya organisasi (X4)	Kecenderungan <i>Fraud</i> pengelolaan keuangan desa (Y)	Teori perilaku terencana, <i>Agency Teori</i> dan <i>fraud triangle</i>	IBM SPSS	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara X1, X2 dan X3 terhadap Y

No	Penulis	Judul	Variabel independen	Variabel Dependen	Teori	Alat analisis	Hasil
		Bathin Solapan Kabupaten Bengkulu)					
23	Early ridho kismawati (2019)	Determinan <i>fraud</i> pada penggunaan dana desa studi kasus gampong/desa di kota langsa	Love of monay (X1), Kecerdasan Spiritual (X2)	Kecendrungan <i>fraud</i> (Y)	<i>Teori Fraud Triangl e</i>	Regresi linier berganda	Terdapat pengaruh secara parsial antara X1 terhadap Y Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara X2 terhadap Y
24	Erni Suryandari (2021)	Determinan <i>fraud</i> dana desa : pengujian Elemen Fraud Hezagon, Machiavellian dan Love of Money	elemen teori <i>fraud</i> hexagon (tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kompetensi, arogansi, dan kolusi), teori	<i>Fraud</i> Pengelolaa n Dana Desa	Teori <i>fraud</i> hexagon, teori atribusi	SEM-PLS (Structural Equation Modeling -Partial Least	Tekanan, Rasionalisasi, Kompetensi, Arogansi, dan Sifat Machiavellian berpengaruh

No	Penulis	Judul	Variabel independen	Variabel Dependen	Teori	Alat analisis	Hasil
			atribusi serta tambahan achia seperti sifat achiavellian, sifat love of money, serta religiusitas sebagai pemoderasi rasionalisasi, sifat achiavellian, sifat love of money			Square)	positif signifikan terhadap <i>Fraud</i> Pengelolaan Dana Desa. Kesempatan dan sifat love of money tidak berpengaruh terhadap <i>Fraud</i> Pengelolaan Dana Desa. Religiusitas mampu memperlemah pengaruh positif Sifat Machiavellian terhadap <i>Fraud</i> Pengelolaan Dana Desa,

No	Penulis	Judul	Variabel independen	Variabel Dependen	Teori	Alat analisis	Hasil
							namun tidak mampu memperlemah pengaruh positif rasionalisasi dan Sifat Love of money terhadap <i>Fraud</i> Pengelolaan Dana Desa
25	Deni Ramdani (2020)	Pengaruh Praktek Akuntabilitas, Moralitas dan Penyajian Laporan Keuangan terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> dalam Pengelolaan Dana Desa	Praktek akuntabilitas (X1), Moralitas (X2) dan Penyajian Laporan Keuangan (X3)	Pencegahan <i>Fraud</i> (Y)	<i>Teori Fraud Triangle</i> dan <i>pentagon Teori</i>	IBM SPSS	Tidak terdapat pengaruh antara X1 dengan Y Sedangkan X2 dan X3 terdapat pengaruh positif terhadap Y

Sumber : (dari berbagai sumber literature)

2.3. Rumusan Hipotesis

Menurut A Murni Yusuf hipotesis adalah kesimpulan sementara yang belum final atau suatu jawaban sementara dan atau suatu dugaan sementara yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian yang menyatakan hubungan antara dua variable atau lebih.⁵¹

2.3.1. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa

Pengendalian internal merupakan suatu proses prosedur yang dirancang dan diterapkan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya sebuah tindakan kecurangan (*fraud*).⁵² kecurangan (*fraud*) adalah kesengajaan atau salah pernyataan terhadap suatu kebenaran atau keadaan yang disembunyikan dari sebuah fakta material yang dapat mempengaruhi orang lain untuk melakukan perbuatan atau tindakan yang merugikan.⁵³ Untuk mencegah terjadinya tindakan *fraud* di pemerintahan desa maka diperlukannya sistem pengendalian internal yang baik dan memiliki kebijakan serta prosedur yang jelas, karena semakin baik sistem pengendalian internal yang terjadi di pemerintahan desa maka dapat mencegah dan meminimalisir terjadinya tindakan *fraud* dana desa.

Berdasarkan teori *fraud triangle* pemicu terjadinya kecurangan ada beberapa faktor, salah satunya yaitu adanya kesempatan (*opportunity*). Berkaitan dengan teori tersebut maka sistem pengendalian internal di pemerintahan desa

⁵¹ A.Murni Yusuf, '*Metedologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)*', (Padang: UNP Press, 2005,163)

⁵² Tuana kotta T.M, *Audit Berbasis ISA* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 72.

⁵³ Atmadja and others, 'Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa'. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 12.1 (2017), 175-34.

yang lemah akan menyebabkan terjadinya kesempatan atau peluang bagi individu kejahatan untuk melakukan tindakan kecurangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Annisa Febriarty, M Th. Heni wisyarti dan I nyoman romangsih dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa system pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Erna Hendrawati, Mira Pramudianti, Khoirul Abidin dalam penelitiannya menemukan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.⁵⁴ Berdasarkan uraian tersebut maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ : Pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa

2.3.2. Pengaruh Laporan Keuangan terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang dalam proses penyusunannya harus berdasarkan pada standar akuntansi yang berlaku, agar informasi keuangan yang disajikan bermanfaat bagi para pemakai.⁵⁵ PMDNRI (Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia) No.113 tahun 2014 menegaskan bahwa dalam pengelolaan keuangan desa harus didasari dengan asas transparansi, akuntanbel, partisipatif, disiplin dan tertip terhadap anggaran. Hal itu didasarkan pada meminimilisasir terhadap tindakan *fraud* yang terjadi dalam penyajian laporan keuangan dana desa.⁵⁶

⁵⁴ Erna Hendrawati and others, 'Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa Tinjauan Bisnis Dan Manajemen Islam', 2.1 (2022), 24–35.

⁵⁵ Zulkifli dan Sulas Tiningsih, 'Rerangka Konsep Tual Pelaporan Keuangan Dalam Prespektif Islam', *JAAI*, 2.2 (1998), 165.

⁵⁶ Kivaayatul Akhyaar and others...205-206.

Berdasarkan teori *fraud triangle* yang digunakan dalam penelitian ini, salah satu faktor pemicu teradinya tindakan kecurangan dalam penyajian laporan keuangan disebabkan adanya faktor tekanan (*pressure*). Tekanan yang dimaksud adalah tekanan yang dapat menimbulkan kecurangan seperti tekanan emosional yang didasari karena ketidakpuasan atau keserakahan misalnya gaji yang diterima aparatur desa dirasa tidak cukup dan juga adanya tekanan ekonomi yang menyebabkan kesulitan keuangan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari sehingga memicu aparatur desa untuk melakukan tindakan *fraud*. Selain itu tekanan dari pihak internal pemerintahan desa untuk membuat laporan keuangan terlihat baik dapat memotivasi aparatur desa untuk melakukan tindakan *fraud* khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Sehingga jika ada tekanan maka akan berpotensi besar terjadinya tindakan *fraud*, begitu juga sebaliknya jika tidak ada tekanan maka dalam penyusunan laporan keuangan akan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga mencegah terjadinya tindakan *fraud*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Martha Aldesi Bhae, Wilhelmian Mitan dan Paulus Libu Lamawitak hasil penelitiannya menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kivaayatul Akhyar, Anisa Hakim Purwantini, Naufal Afif dan Wahyu Anggit Prasetya yang menyatakan bahwa kepatuhan pelaporan keuangan memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₂ : Laporan keuangan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa

2.3.3. Pengaruh Religiositas terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa

Religiositas adalah konsepsi dari seseorang memahami, menginternalisasi dan mengintegrasikan norma-norma agama ke dalam dirinya dan menjadikan hal tersebut sebagai kepribadiannya, karena itu merupakan kondisi yang membuat seseorang untuk berfikir, berperilaku dan bertindak sesuai dengan apa yang diyakininya. Semakin kuat seseorang dalam menjalankan risalah agamanya maka semakin sedikit niat untuk melakukan perbuatan yang dilarang oleh Tuhannya.⁵⁷ kecurangan (*fraud*) adalah kesengajaan atau salah pernyataan terhadap suatu kebenaran atau keadaan yang disembunyikan dari sebuah fakta material yang dapat mempengaruhi orang lain untuk melakukan perbuatan atau tindakan yang merugikan.⁵⁸ Seorang aparatur desa yang mempunyai tingkat religiositas yang tinggi maka tidak akan melakukan tindakan yang tidak etis seperti *fraud* pengelolaan dana desa. Karena tindakan *fraud* pengelolaan dana desa adalah tindakan yang tidak etis merugikan organisasi, masyarakat dan pihak lain serta perbuatan tersebut dilarang oleh agamanya. Semakin tinggi tingkat religiositas yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi keinginan dalam mencegah *fraud* pengelolaan dana desa.

Berkaitan dengan teori perilaku terencana (*Theory of Reasoned Action*), menyatakan bahwa manusia berperilaku secara sadar dan mempertimbangkan semua informasi yang tersedia serta seseorang dapat bertindak berdasarkan niat jika dia memiliki kendali atas prilakunya (Ajzen: 1991). Jika aparatur desa memiliki pengetahuan religiositas yang baik maka seorang aparatur desa tersebut memiliki niat dan kendali atas dirinya sesuai ajaran agama, maka aparatur desa akan menghindari tindakan yang tercela yaitu tindakan *fraud*. Karena seseorang aparatur desa tersebut sadar dan akan

⁵⁷Nur hayati, Ikklimatus Amalia, 'Pengaruh religuitas dan moderas imoralitas terhadap kecenderungan kecurangan dalam pengelolaan dana desa', *Universitas Turnojoyo*, (2021), 108.

⁵⁸Atmadja and others...2-12

mempertimbangkan atas segala resiko yang akan dimintai pertanggung jawaban oleh Tuhannya ketika di dunia maupun diakhirat.

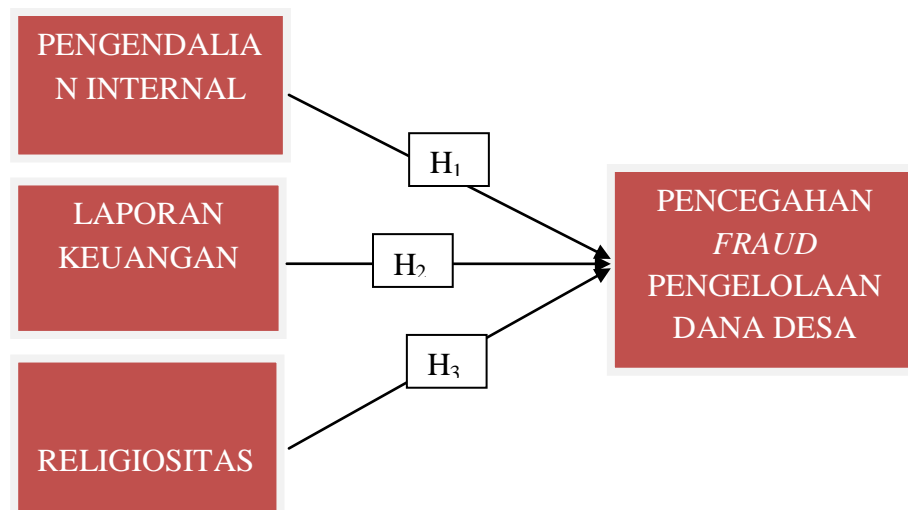
Berdasarkan penelitian yang dilakukan Safitri hasil penelitiannya menyatakan bahwa religiositas memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nur hayati dan Ikklimatus Amalia menyatakan bahwa religiositas memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud* dana desa.⁵⁹ Berdasarkan uraian tersebut maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₃ : Religiositas berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa

2.4. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini yang berdasarkan dari rumusan hipotesis dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.2
Kerangka Berpikir



⁵⁹ Nur Hayati and Ikklimatus Amalia, 'The Effect of Religiosity and Moderation of Morality on Fraud Prevention in the Management of Village Funds', *The Indonesian Accounting Review*, 11.1 (2021), 105 <<https://doi.org/10.14414/tiar.v11i1.2297>>.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif berbasis diskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk menguji teori atau dugaan sementara apakah benar apa tidaknya dengan disajikan menggunakan angka-angka dan keadaan peristiwa yang terjadi.⁶⁰ Selain penelitian ini kuantitatif berbasis diskriptif, penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan, karena penelitian ini dalam pelaksanaannya dilakukan di lapangan yang menggambarkan kehidupan yang sebenarnya.⁶¹

Objek dalam penelitian ini adalah semua pemerintahan desa yang berada di Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Sedangkan jenis dan sumber data yang digunakan nantinya dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut diperoleh dengan studi lapangan menggunakan kuisioner angket yang diisi langsung oleh responden. Responden yang dimaksud adalah pimpinan pemerintah desa yang terlibat langsung dengan pengelolaan dana desa di pemerintahan desa se-Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan yaitu dengan jabatan Kepala Desa.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan dari semua kemungkinan baik itu orang-orang, benda-benda, serta ukuran lain yang dijadikan sebagai objek perhatian atau sekumpulan seluruh objek yang dijadikan seluruh perhatian.⁶² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pimpinan pemerintah desa se-Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan Jawa

⁶⁰ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 2.

⁶¹ Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Metodologi Dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 11.

⁶² Nugroho, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Grobogan: CV Sarnu Untung, 2015), 10.

timur yang berjumlah 34 pemerintahan desa dengan rincian 17 pemerintaha desa di Kecamatan Pucuk dan 17 pemerintah desa di Kecamatan Modo. Dipilihnya lokasi ini sebagai populasi dikarenakan telah terjadinya kasus *fraud* dana desa disalah satu desa di Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan dan kecamatan tersebut merupakan kecamatan dengan anggaran dana desa yang peling besar, namun masih dikategorikan degan desa kecamatan miskin ekstrime serta penulis juga faham betul mengenai lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau perwakilan dari seluruh populasi yang akan diteliti.⁶³ Menurut Sugiyono terdapat teknik penentuan sampling yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu *Probability Sampling dan Non-Probability Sampling*. Dalam penelitian ini jumlah pemerintahan desa di Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo sebanyak 34 pemerintah desa. Oleh karenanya peneliti dalam penelitian ini menggunakan tenik *Non-Probability Sampling* dengan jenis sampling sampel jenuh. Sugiyono menyatakan sampling sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel yang dimana semua populasi digunakan sebagai sampel. Teknik sampling ini biasanya digunakan dalam jumlah populasi yang relative kecil atau minimal 30.⁶⁴

Jadi dari penjelasan diatas mengenai teknik sampel peneliti tidak menentukan sampel, karena kali ini peneliti menjadikan seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Sapel yang diambil oleh peneliti adalah semua pimpinan pemerintah desa yang ada di Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan sebanyak 34 pimpinan pemerintah desa.

⁶³ Supoo N.I., *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntan Dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFEE, 2014).

⁶⁴ Sugiyono, *'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D'*, (Bandung: Alfabeta,2012), 146-150.

3.3. Metode pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik penyebaran kuisioner. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari objek penelitian langsung dengan tujuan untuk menjawab masalah yang diteliti.⁶⁵ Teknik penyebaran kuisioner dilakukan peneliti dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan berbagai alternative pertanyaan yang disediakan.

Kuisioner tersebut disebarkan untuk diisi oleh responden Aparatur Pemerintahan Desa se-Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan Jawa Timur yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana desa yang dalam hal ini adalah Kepala desa. Setelah data didapatkan, selanjutnya data tersebut dilakukan pengujian dengan cara menggunakan uji validitas, uji reabilitas dan uji analisis data.

3.4. Variable Penelitian dan Pengukuran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pengendalian internal, penyajian laporan keuangan dan religiositas terhadap pencegahan *fraud* dana desa. Dalam konteks ini, variable independen yang digunakan adalah pengendalian internal, laporan keuangan dan religiositas. Sedangkan variable dependen yang digunakan adalah pencegahan *fraud* dana desa. Adapun untuk oprasional variable penelitian dan pengukurannya dapat dilihat di table berikut :

Tabel. 3.1

Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pengendalian Internal	Suatu proses yang disusun secara integral pada tindakan dan kegiatan yang	a. Lingkungan Pengendalian b. Penilaian Resiko c. Informasi dan Komunikasi	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala linkert

⁶⁵ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis* (Jakarta: Grasindo, 2017), 110.

	dilakukan secara terus menerus dari tingkat pimpinan sampai semua tingkat karyawan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.	d. Aktivitas Pengendalian e. Pemantauan ⁶⁶	
Laporan Keuangan	Penyajian laporan keuangan sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan atau SAP yang terdapat pada KKAP (Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan) dalam PP No.71 Tahun 2010.	a. Disusun secara lengkap b. Diselesaikan tepat waktu c. Informasi yang disajikan menggambarkan transaksi secara jujur d. Laporan keuangan yang diperiksa kembali oleh pihak lain	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala linkert

⁶⁶ Adelia...19

		<p>menunjukkan hasil yang tidak terlalu berbedah jauh</p> <p>e. Informasi yang dimuatkan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya</p> <p>f. Dijadikan sebagai tolak ukur untuk tahun berikutnya</p> <p>g. Informasi yang disajikan dari laporan keuangan bebas dari kesalahan bersifat material</p> <p>h. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan memenuhi kebutuhan dan dapat dipahami untuk para</p>	
--	--	---	--

		pengguna laporan keuangan ⁶⁷	
Religiositas	suatu keadaan yang ada dan mengikat dalam individu yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu sesuai dengan kadar keta'atannya terhadap agama	<ul style="list-style-type: none"> a. Keyakinan b. Pribadatan c. Penghayatan d. Pengetahuan Agama e. Konsekuensi atau pengalaman⁶⁸ 	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala linkert
Pencegahan <i>Fruad</i> Dana Desa	Pencegahan perbuatan yang melawan hukum secara disengaja dengan tujuan tertentu untuk mendapatkan keuntungan sendiri maupun kelompok yang dapat merugikan semua pihak.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanamkan kesadaran tentang adanya kecurangan (<i>Fraud Awareness</i>) b. Swakelola dan partisipatif c. Akuntanbel dan Transparan d. Tertib administrasi dan 	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala linkert

⁶⁷ Wardana...66

⁶⁸ Ancok...272

		pelaporan e. Saling Percaya ⁶⁹	
--	--	--	--

Sebagai pengukuran, penelitian ini menggunakan pengukuran penelitian skala interval, yaitu skala yang memiliki jarak yang sama antara data satu dengan data lainnya dan hasil pengukurannya menggunakan bilangan riil.⁷⁰ Skala ini menggunakan instrument skala Likert. Kuisioner yang disebarkan kepada responden memiliki berbagai jawaban alternatif yang memiliki nilai atau bobot masing-masing setiap jawaban yaitu :

Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Nilai 3 : Netral (N)

Nilai 4 : Setuju (S)

Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan semua data yang diperoleh dalam penelitian ini agar mudah dipahami. Jawaban responden nantinya akan dihitung menggunakan skala likert dan nantinya jawaban tersebut akan mendeskriptifkan data dalam bentuk mean (nilai rata-rata), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum. Selain itu, dalam analisis deskriptif ini dapat menunjukkan nilai rata-rata mean kategori variabel apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi. Adapun untuk menghitung tingkat kategori tersebut dapat dihitung menggunakan rumus rentang nilai =

⁶⁹ Wahyudi....64

⁷⁰ Sitompul and EllenGunawan, *Teknik Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 9 Jilid 1* (Jakarta: Sinar Baru Al-Gensido, 2015), 90.

$(\text{nilai max} - \text{nilai minimum})/3 = (5-1)/3 = 1,33$. Sehingga dapat dilihat nilai dari tingkat kategori ditabel berikut :

Tabel 3.2
Pedoman Kategorisasi Rata-Rata Skor Penilaian Responden

Rat-Rata Skor	Kategori
1,00 - 2,33	Rendah / Buruk
2,34 – 3,67	Cukup / Sedang
3,68 – 5,0	Tinggi / Baik

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran untuk melihat tingkat sejauh mana instrument dalam mengungkapkan kemampuannya sebagai objek pengukuran yang dilakukan instrument tersebut. Uji ini digunakan untuk mengukur kavaliditasan suatu kuisoner penelitian yang disebarkan, dalam hal ini bisa diketahui kuisoner tersebut layak atau tidaknya.⁷¹

Dalam pengujian validitas ini , kuisoner dinyatakan valid jika pertanyaan yang disajikan mampu mengungkapkan tujuan dalam kuisoner tersebut. Pengukuran ini dilakukan dengan melakukan korelasi *item Correlation* yang dapat dilihat di hasil perhitungan pada kolom *Corrected item – total Correlation*. Hal ini sama dengan perhitungan korelasi bivariate. Hasil pengukuran ini dapat dinyatakan valid apabila nilai R_{hitung} lebih besar dibandingg R_{tabel} .

3.5.2.2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas yaitu suatu pengukuran data yang bertujuan untuk kestabilan serta konsistensi responden dalam menjawab

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 79.

pertanyaan yang telah di sajikan dalam bentuk kuesioner.⁷² Dalam uji reabilitas, kuesioner dikatakan reliable jika jawaban kuesioner konsisten dalam masa ke masa. Sehingga uji reabilitas ini digunakan untuk mengukur kuesioner yang mempunyai indikator dari variable.

Dalam uji reabilitas perhitungan digunakan untuk menguji koefisien Cronbach's Alpha dengan menggunakan SPSS. Uji reabilitas dikatakan suatu variabel kontruk jika memiliki *Cronbach's Alpha* >0,60. Sehingga *Cronbach's Alpha* setiap variabel memiliki nilai >0,60.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu sebuah perhitungan data yang bertujuan untuk menguji atau menilai sebaran data pada suatu kelompok atau variabel. Selain itu uji normalitas juga digunakan untuk menentukan data yang diambil dari populasi normal. Dalam uji T dan F diasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik.

Dalam uji normalitas analisis grafik, normalitas dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residuannya. Pertimbangan ini berdasarkan sebagai berikut:

- a.** Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogram maka hal ini menunjukkan distribusi normal. Sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

⁷²Tim Penyusun di Fakultas dan Manajemen, *Modul Praktikum: Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen*, (Badan Penerbit Utama: Universitas Widyatama, 2007), 24.

- b. Sebaliknya, jika data atau grafik menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram maka tidak menunjukkan distribusi normal. Sehingga model regresinya tidak memenuhi asumsi normalitas.⁷³

3.5.3.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonietas yaitu perhitungan data yang bertujuan untuk memastikan apakah dalam sebuah data ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya dalam model regresi. Uji multikolonietas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen pada model regresi. Dalam uji multikoler, korelasi antar variabel independen sebaiknya kecil. Dalam uji multikolonietas, pendeteksian dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance serta VIF. Semakin kecil nilai tolerance serta besar VIF maka mendekati multikolonietas.⁷⁴

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu perhitungan data yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari semua pengamatan dari regresi linier. Uji ini merupakan uji homoskedastisitas, yang mana apabila ada keadaan yang ada ketidaksamaan varian dari error pada setiap pengamatan variabel bebas pada regresi. Uji ini harus ada pada uji asumsi klasik. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka regresi dianggap tidak valid. Pada uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan grafik scatter plot antar variabel terikat ZPRED

⁷³ Santoso, *Statistika Hospital* (Sleman: CV Budi Utama, 2018), 187.

⁷⁴ Muhammad Nisfian noor, *Pendekatan Statistika Modern* (Jakarta: Salemba Humaika, 2009), 92.

dengan SRESID. Selain menggunakan scatter plot uji ini bisa dilakukan dengan Glejse. Uji Glejser digunakan untuk melihat apabila tingkat kepercayaan diatas 5%, maka model regresi tidak mengandung heteroskesdisitas.⁷⁵

3.5.4. Analisis Regresi

Analisis regresi pertama kali diperkenalkan oleh Sir Fransis Galton pada akhir abad ke-19 saat melakukan studi mengenai hubungan tinggi badan ayah dan anak. Konsep dasar regresi yaitu segala sesuatu memiliki keterkaitan dengan kondisi awal. Tujuan analisis regresi yaitu untuk mengukur keterkaitan antara variabel depeden dan independen serta untuk menunjukkan arah dari kedua variabel tersebut.⁷⁶ Langkah-langkah dalam melaksanakan analisis regresi adalah sebagai berikut:

3.5.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu uji regresi yang jumlah variabel bebas terdiri lebih dari satu dengan variabel terikat. Dengan kata lain, variabel dependen (Y) dihubungkan dengan variabel independen (X) lebih dari satu dengan syarat variabel independen uji regresi linier berganda tidak berdiri sendiri, tetapi diikuti oleh uji yang lain yang saling mendukung dan berhubungan.⁷⁷ Rumus analisis regresi linier berganda adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = *error estimated*

⁷⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 54.

⁷⁶ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 164.

⁷⁷ Slamet Rianto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Depubliser, 2020), 137.

Y = Pencegahan *Fraud*

X₁ = Pengendalian Internal

X₂ = Laporan Keuangan

X₃ = Religiositas

3.5.4.2. Uji Statistik t

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) yaitu uji perhitungan yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (variabel independen) berpengaruh terhadap variabel terikat (variabel dependen). Perhitungan uji ini dilihat dari jumlah *degree of freedom* dengan derajat kepercayaan 5%. Maka apabila nilai signifikansi dibawah 0,005 hipotesis penelitian ditolak. Selain itu, uji signifikansi parameter individual dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} .⁷⁸

3.5.4.3. Uji Statistik F

Uji statistik F yaitu teknik perhitungan yang digunakan untuk menguji hubungan simultan terhadap semua variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen). Dalam perhitungan uji statistik F terdapat dua macam perhitungan yaitu uji F dengan membandingkan uji F-tabel dan Uji F-hitung yang mana F-tabel diperoleh dari tabel F berdasarkan derajat kebebasan (dk) dan alfa. Perhitungan Uji F kedua yaitu dengan menggunakan nilai F dan nilai signifikansi sebesar 5%.⁷⁹

3.5.4.4. Uji Koefisien determinasi Adjusted R²

Koefisien determinan yaitu pengukuran yang digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan semua variabel bebas (variabel independen) dalam menjelaskan variabel terikat (variabel dependen). Semakin besar nilai R₂ , semakin baik mencerminkan

⁷⁸ Ghozali...199.

⁷⁹ Seran...190

bahwa semakin besar presentase kontribusi nilai dari variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (dependen). Hal ini tidak menambah kesempurnaan sebuah model dalam penelitian karena hal ini berdasarkan dengan penambahan variabel. Semakin banyak variabel bebas (variabel independen) maka koefisien determinan (R_2) semakin besar.⁸⁰

⁸⁰ Sirilius Seran, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 188.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh pengendalian internal, laporan keuangan dan religiositas terhadap pencegahan *fraud* dana desa di pemerintahan desa se-Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan. Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh peneliti mencoba menganalisis dengan data yang telah terkumpul dengan formulasi hipotesis yang sudah ditentukan apakah diterima atau ditolak. Penelitian ini ditujukan untuk seluruh pemerintah desa dengan satu responden tiap pemerintah desa yang berada di Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan.

Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo merupakan kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Lamongan. Kecamatan Pucuk memiliki luas wilayah 4.311,47 Ha terdiri dari 17 desa dan 34 dusun yang terdapat 17 pemerintahan desa. Secara geografis terletak di sebelah utara Kecamatan Sekaran, sebelah timur Kecamatan Sukodadi, sebelah selatan Kecamatan Sugio dan sebelah Barat Kecamatan Babat. Berdasarkan sensus penduduk 2021 yang dilakukan BPS mayoritas penduduk desa di Kecamatan Pucuk merupakan petani dan buruh dengan jumlah penduduk 47.771 jiwa.⁸¹

Sedangkan Kecamatan Modo memiliki luas wilayah 7.758 Ha terdiri dari 17 desa dan 76 dusun yang terdapat 17 pemerintahan desa. Secara geografis Kecamatan Modo berada dibagian barat wilayah Kabupaten Lamongan, sebelah utara Kecamatan Babat, sebelah timur Kecamatan Kedungpring, sebelah selatan Kecamatan Bluluk dan Ngimbang. Berdasarkan sensus penduduk 2021 yang dilakukan BPS mayoritas penduduk desa di Kecamatan Pucuk merupakan petani dan buruh dengan jumlah

⁸¹ BPS Kabupaten Lamongan, *KECAMATAN MODO DALAM ANGKA 2022*, ed. by Badan Pusat Statistik Lamongan (Surabaya: CV Azka Putra Pratama, 2022).

penduduk 51.393 jiwa.⁸² Adapun rincian pemerintah desa di Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Pemdes se-Kecamatan Pucuk dan Modo

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Pemdes	Jumlah Dusun	Letak Kantor Desa	Kecamatan
1	Gempolpading	1	3	Gempolpading	Pucuk
2	Wanar	1	3	Wanar	Pucuk
3	Pucuk	1	2	Pucuk	Pucuk
4	Kesambi	1	1	Kesambi	Pucuk
5	Warukulon	1	1	Warukulon	Pucuk
6	Kedali	1	2	Kedali	Pucuk
7	Sumberjo	1	4	Pereng	Pucuk
8	Tanggungan	1	1	Tanggungan	Pucuk
9	Karangtinggil	1	3	Karangtinggil	Pucuk
10	Waruwetan	1	1	Waruwetan	Pucuk
11	Plososetro	1	2	Plososetro	Pucuk
12	Paji	1	1	Paji	Pucuk
13	Babatkumpul	1	3	Poncol	Pucuk
14	Cungkup	1	1	cungkup	Pucuk
15	Ngambeg	1	3	Ngambeg	Pucuk
16	Padenganploso	1	2	Padenganploso	Pucuk
17	Bugoharjo	1	1	Bugoharjo	Pucuk
18	Jegreg	1	6	Jegreg	Modo
19	Kedunglerep	1	3	Bajul	Modo
20	Sambangrejo	1	3	Graman	Modo

⁸² BPS Kabupaten Lamongan, *KECAMATAN PUCUK DALAM ANGKA 2022*, ed. by BPS Kabupaten Lamongan, BPS Kabupa (Surabaya: CV Azka Putra Pratama, 2022).

21	Medalem	1	4	Nggangkrok	Modo
22	Kedungpengaron	1	5	Nglayut	Modo
23	Sumberagung	1	6	Pulorejo	Modo
24	Mojorejo	1	6	Modo	Modo
25	Pule	1	6	Jimus	Modo
26	Yungyang	1	4	Yungyang	Modo
27	Sidodowo	1	10	Damarsi	Modo
28	Jatipayak	1	4	Bolong	Modo
29	Kedungwaras	1	3	Ranjung	Modo
30	Sidomulya	1	4	Mampir	Modo
31	Kacangan	1	4	Kacangan	Modo
32	Sambungrejo	1	3	Mambung	Modo
33	Kedungrejo	1	4	Dopok	Modo
34	Nguwok	1	2	Nguwok	Modo
Jumlah		34	111		

Sumber : Diolah peneliti

Data dalam penelitian ini bersumber dari kuesioner yang telah disebar kepada responden yaitu kepala desa di pemerintahan desa se-Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan. Peneliti telah menyebarkan kuesioner sebanyak 34 kepada responden dengan tingkat pengembalian 34 (100%) kuesioner dan yang tidak dikembalikan sebanyak 0 (%0) kuesioner, sehingga data yang dapat diolah sebanyak 34 (100%) kuesioner. Adapun untuk ringkasan table hasil pengumpulan data dapat dilihat melalui table berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Kuesioner

NO	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Presentase
1	Kuesioner yang disebar	34	100%

2	Kuesioner yang kembali	34	100%
3	Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
4	Kuesioner yang diolah	34	100%

4.2. Deskripsi Data

4.2.1. Deskripsi Responden

4.2.1.1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Penelitian ditujukan pada 34 responden dengan berdasar jenis kelamin dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jenis Kelamin	Jumlah	Presesntase
A	Laki-laki	29	85,3%
B	Perempuan	5	14,7%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan table 4.3 melihat bahwa dari total responden sebesar 34 ternyata jumlah kepala desa laki-laki sebanyak 29 orang dengan presentase 85,3% dan perempuan sebanyak 5 orang dengan presentase 14,7%

4.2.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatannya

Tabel 4.4

Kategori	Jenis Kelamin	Jumlah	Presesntase
A	Kepala Desa	34	100%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan table 4.4 menunjukan bahwa semua responden yang berjumlah 34 merupakan dengan jabatan kepala desa dengan presentase 100%.

4.3. Teknik Analisis Data

4.3.1. Deskripsi Statistik

Analisis deskriptif merupakan analisis yang bertujuan menjelaskan sampel pertanyaan yang telah disebar yang meliputi mean, median, maximum, minimum, dan standart deviasai. Dalam Statistik deskriptif ini juga menggambarkan persepsi kepala desa terhadap pernyataan yang telah diajukan pada tiap-tiap variabel. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengendalian internal	34	26	45	36.41	5.063
Laporan keuangan	34	31	40	36.17	2.907
Religiositas	34	35	45	42.14	3.016
Pencegahan <i>fraud</i>	34	28	40	35.67	3.372
Valid N (listwise)	34				

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2023

Tabel 4.5 menunjukan hasil dari uji analisis deskriptif variabel pengendalian internal, laporan keuangan, dan religiositas terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh beberapa poin, yaitu :

1. Hasil dari statistik diskriptif terhadap pengendalian internal menunjukkan nilai minimum sebesar 26, maksimum sebesar 45 dan mean sebesar 36,41 dengan standar deviasi sebesar 5,063. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal di dua kecamatan yakni Kecamatan Pucuk dan Modo mempunyai presentase pengendalian internal paling rendah sejumlah 26%, paling tinggi sebesar 45% dan rata-rata sejumlah 36,411%.
2. Hasil statistik deskriptif terhadap laporan keuangan menunjukkan hasil nilai minimum sebesar 31, maksimum sebesar 40 dan mean sebesar 36,17 dengan standar deviasi 2,907. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan di dua kecamatan yakni Kecamatan Pucuk dan Modo mempunyai presentase pengendalian internal paling rendah sejumlah 31%, paling tinggi sebesar 40% dan rata-rata sejumlah 36,17%.
3. Hasil statistik deskriptif terhadap religiositas menunjukkan hasil nilai minimum sebesar 35, maksimum sebesar 45 dan mean sebesar 42,14 dengan standar deviasi 3,016. Hal ini menunjukkan bahwa religiositas di dua kecamatan yakni Kecamatan Pucuk dan Modo mempunyai presentase pengendalian internal paling rendah sejumlah 35%, paling tinggi sebesar 45% dan rata-rata sejumlah 42,14%.
4. Hasil statistik deskriptif terhadap pencegahan *fraud* menunjukkan hasil nilai minimum sebesar 28, maksimum sebesar 40 dan mean sebesar 35,67 dengan standar deviasi 3,372. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan di dua kecamatan yakni Kecamatan Pucuk dan Modo mempunyai presentase pengendalian internal paling rendah sejumlah 28%, paling tinggi sebesar 40% dan rata-rata sejumlah 35,67%.
5. Dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi dari mean terdapat pada variabel religiositas yaitu sebesar 42,14, sedangkan yang terendah pada variabel pencegahan *fraud* yang memiliki nilai sebesar 35,67. Kemudian, untuk standar deviasi tertinggi terdapat pada variabel pengendalian internal yaitu

sebesar 5,063, sedangkan yang terendah pada variabel laporan keuangan yaitu sebesar 2,907.

Adapun untuk melihat persepsi responden terhadap pernyataan yang telah diajukan pada tiap-tiap variabel dan pedoman kategori rata-rata skor penilaian variabel apakah termasuk kategori rendah, sedang atau tinggi dapat dilihat didalam distribusi frekuensi penelitian kuesioner skala linkert berikut :

Tabel 4.6
Pedoman Kategorisasi Rata-Rata Skor Penilaian Responden

Rat-Rata Skor	Kategori
1,00 - 2,33	Rendah / Buruk
2,34 – 3,67	Cukup / Sedang
3,68 – 5,0	Tinggi / Baik

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Pada Data Penelitian Kuesioner Skala Linkert
Pengendalian Internal

Tabel Distribusi Frekuensi Pengendalian Internal														
No	P	STS		TS		N		S		SS		TOTAL		MEAN
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X1.1	1	2,9	3	8,8	0	0	8	23,5	22	64,7	34	100	4,38
2	X1.2	3	8,8	5	14,7	5	14,7	15	44,1	6	17,6	34	100	3,47
3	X1.3	0	0	2	5,9	1	2,9	16	47,1	15	44,1	34	100	4,29
4	X1.4	2	5,9	7	20,6	2	5,9	16	47,1	7	20,6	34	100	3,55
5	X1.5	0	0	1	2,9	5	1,7	15	44,1	13	38,2	34	100	4,17
6	X1.6	0	0	2	5,9	3	8,8	19	55,9	10	29,4	34	100	4,08
7	X1.7	0	0	3	8,8	1	2,9	17	50,0	13	38,2	34	100	4,17
8	X1.8	0	0	7	20,6	1	2,9	17	50,0	9	26,5	34	100	3,82
9	X1.9	0	0	1	2,9	1	2,9	14	41,2	18	52,9	34	100	4,44
Total Nilai Rata-rata Pengendalian Internal														4,04

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata total skor variabel pengendalian internal menunjukkan sebesar 4,04 yang berarti bahwa secara keseluruhan pemerintahan desa di Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo memiliki tingkat pengendalian internal yang masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Pada Data Penelitian Kuesioner Skala Linkert Laporan Keuangan

Tabel Distribusi Frekuensi Laporan Keuangan														
No	P	STS		TS		N		S		SS		TOTAL		MEAN
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X2.1	0	0	0	0	1	2,9	8	23,5	25	73,5	34	100	4,70
2	X2.2	0	0	0	0	0	0	19	55,9	15	44,1	34	100	4,44
3	X2.3	0	0	0	0	1	2,9	13	38,2	20	58,8	34	100	4,55
4	X2.4	0	0	0	0	0	0	18	52,9	16	47,1	34	100	4,47
5	X2.5	0	0	0	0	1	2,9	11	32,4	22	64,7	34	100	4,61
6	X2.6	0	0	0	0	1	2,9	18	52,9	15	44,1	34	100	4,41
7	X2.7	0	0	1	2,9	2	5,9	13	38,2	18	52,9	34	100	4,41
8	X2.8	0	0	0		1	2,9	13	38,2	20	58,8	34	100	4,55
Total Nilai Rata-rata Laporan Keuangan														4,51

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata total skor variabel laporan keuangan menunjukkan sebesar 4,51 yang berarti bahwa secara keseluruhan pemerintahan desa di Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo memiliki tingkat laporan keuangan yang masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Pada Data Penelitian Kuesioner Skala Linkert Religiositas

Tabel Distribusi Frekuensi Religiositas								
No	P	STS	TS	N	S	SS	TOTAL	MEAN

		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X3.1	0	0	0	0	1	2,9	7	20,6	26	76,5	34	100	4,73
2	X3.2	0	0	0	0	0	0	7	20,6	27	79,4	34	100	4,79
3	X3.3	0	0	1	2,9	0	0	15	44,1	18	52,9	34	100	4,47
4	X3.4	0	0	0	0	0	0	11	32,4	23	67,6	34	100	4,67
5	X3.5	0	0	0	0	2	5,9	10	29,4	22	64,7	34	100	4,58
6	X3.6	0	0	0	0	0	0	7	20,6	27	79,4	34	100	4,79
7	X3.7	0	0	0	0	0	0	13	38,2	21	61,8	34	100	4,61
8	X3.8	0	0	0	0	0	0	8	23,5	26	76,5	34	100	4,76
9	X3.9	0	0	0	0	0	0	10	29,4	24	70,6	34	100	4,70
Total Nilai Rata-rata Religiositas														4,67

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata total skor variabel religiositas menunjukkan sebesar 4,67 yang berarti bahwa secara keseluruhan kepala desa pemerintahan desa di Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo memiliki tingkat religiositas yang masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Pada Data Penelitian Kuesioner Skala Linkert Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa

Tabel Distribusi Frekuensi Laporan Keuangan														
No	P	STS		TS		N		S		SS		TOTAL		MEAN
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y.1	0	0	3	8,8	0	0	8	23,5	23	67,6	34	100	4,50
2	Y.2	0	0	0	0	1	2,9	14	41,2	19	55,9	34	100	4,52
3	Y.3	0	0	0	0	1	2,9	14	41,2	19	55,9	34	100	4,52
4	Y.4	0	0	0	0	1	2,9	12	35,3	21	61,8	34	100	4,58
5	Y.5	0	0	2	5,9	0	0	15	44,1	17	50,0	34	100	4,38
6	Y.6	0	0	2	5,9	1	2,9	10	29,4	21	61,8	34	100	4,47
7	Y.7	0	0	0	0	1	2,9	15	44,1	18	52,9	34	100	4,50
8	Y.8	0	0	1	2,9	2	5,9	13	38,2	18	52,9	34	100	4,41
Total Nilai Rata-rata Pencegahan <i>Fraud</i> Pengelolaan Dana Desa														4,48

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata total skor variabel pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa menunjukkan sebesar 4,48 yang berarti bahwa secara keseluruhan pemerintahan desa di Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo memiliki tingkat pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa yang masuk dalam kategori tinggi.

4.4. Uji Kualitas Data

4.4.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji setiap item atau instrument pertanyaan terkait dalam variabel penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur kevalidan setiap item pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian. Setiap item pernyataan dikatakan valid apabila bisa menjawab sesuatu yang hendak diukur peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Pearson Product Moment* yaitu apabila bisa dikatakan valid maka dengan syarat nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ yang dimana terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Nilai R_{tabel} dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan jumlah nilai N yaitu sebanyak 34 responden dengan tingkat kepercayaan 95% atau *alpha* 0.05 dengan rumus $df = n - 2 = 32$. Maka diperoleh nilai R_{tabel} sebesar 0,338. Adapun hasil dari uji validitas dapat dilihat ditabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas

VARIABEL	PERTANYAAN	VALIDITAS		KETERANGAN
		Rtabel	Rhitung	
Pengendalian Internal	X.1.1	0,338	0,422	VALID
	X.1.2	0,338	0,674	VALID

	X.1.3	0,338	0,516	VALID
	X.1.4	0,338	0,624	VALID
	X.1.5	0,338	0,605	VALID
	X.1.6	0,338	0,549	VALID
	X.1.7	0, 338	0,534	VALID
	X.1.8	0, 338	0,772	VALID
	X.1.9	0, 338	0,610	VALID
Laporan Keuangan	X.2.1	0, 338	0,692	VALID
	X.2.2	0, 338	0,690	VALID
	X.2.3	0, 338	0,588	VALID
	X.2.4	0, 338	0,683	VALID
	X.2.5	0, 338	0,573	VALID
	X.2.6	0, 338	0,628	VALID
	X.2.7	0, 338	0,582	VALID
	X.2.8	0, 338	0,755	VALID
Religiositas	X.3.1	0, 338	0,832	VALID
	X.3.2	0, 338	0,735	VALID
	X.3.3	0, 338	0,692	VALID
	X.3.4	0, 338	0,500	VALID
	X.3.5	0, 338	0,677	VALID
	X.3.6	0, 338	0,613	VALID
	X.3.7	0, 338	0,711	VALID
	X.3.8	0, 338	0,774	VALID
	X.3.9	0, 338	0,532	VALID
Pencegahan <i>Fraud</i>	Y.1	0, 338	0,446	VALID

	Y.2	0,338	0,747	VALID
	Y.3	0,338	0,683	VALID
	Y.4	0,338	0,637	VALID
	Y.5	0,338	0,556	VALID
	Y.6	0,338	0,568	VALID
	Y.7	0,338	0,709	VALID
	Y.8	0,338	0,550	VALID

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan hasil dari uji validitas tiap item pernyataan di setiap variabel pengendalian internal, laporan keuangan, dan pencegahan *fraud*. Pernyataan dikatakan valid apabila nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, dapat dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan variabel dinyatakan valid dikarenakan semua nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$.

4.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi pernyataan dalam kuesioner penelitian, artinya jika pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel maka pernyataan tersebut konsisten meskipun dilakukan dari waktu ke waktu. Pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel apabila variabel penelitian memiliki *cronbach's alpha* $> 0,60$. Adapun hasil uji reliabelitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas

VARIABEL	CRONBACH'S ALPHA	N OF ITEM	KETERANGAN
Pengendalian Internal (X1)	0,758	9	RELIABEL

Laporan Keuangan (X2)	0,794	8	RELIABEL
Religiositas (X3)	0,844	9	RELIABEL
Pencegahan <i>Fraud</i> (Y)	0,766	8	RELIABEL

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan table 4.12 melihat bahwa nilai hasil uji reliabilitas yang dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument penelitian dinyatakan reliable dikarenakan *Cronbach's alpha* > 0,60. Artinya jika variabel penelitian ini akan diujikan dalam masa yang akan datang akan menghasilkan jawaban yang serupa dan konsisten.

4.5. Uji Asumsi Klasik

4.5.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengukur nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Adapun data bisa dikatakan normal jika nilai signifikan dalam uji *kolmogrov-simrnov* > 0,05. Hasil dari uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std.	2.74347521

	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	0.114
	Positive	0.061
	Negative	-0.114
Test Statistic		0.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogrov-Smirnov* pada table 4.13 dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$. Artinya data penelitian dalam penelitian ini dikatakan berdistribusi normal

4.5.2. Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan hubungan atau korelasi antar variabel independen terhadap variabel independen lainnya. Adapun untuk bisa melihat nilai multikolenieritas dapat dilihat dari nilai $VIF < 10$ dan memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$. Untuk hasil uji multikolenieritas dalam penelitian ini dapat dilihat dari table dibawah ini :

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolenieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		

Pengendalian Internal	0.804	1.244
Laporan Keuangan	0.818	1.222
Religiositas	0.948	1.055

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2023

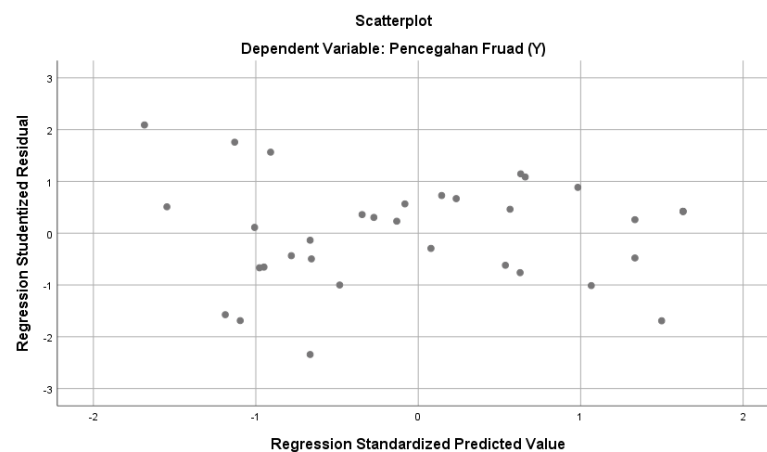
Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa nilai VIF variabel pengendalian internal (X1), laporan keuangan (X2), dan religiositas (X3) < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$. Artinya data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

4.5.3. Uji Heterokedastistas

Uji Heterokedastistas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terdapat perbedaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Adapun untuk mengetahui apakah terdapat heteroskedastistas dapat dilihat dengan menggunakan *Scatter Plot*, jika pola titik-titik tidak teratur dan menyebar artinya model regresi tersebut bebas dari heterokedastistas. Untuk mengetahui hasil dari Uji Heterokedastistas dengan metode *Scatter Plot* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.15

Hasil Uji Heterokedastistas



Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukan bahwa grafik Scatter Plot melihatkan titik-titik tidak teratur dan menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y . Artinya bahwa tidak terjadinya heterokedastistas.

4.6. Pengujian Hipotesis

4.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil dari uji analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat di tabel dibawah ini :

4.16

Hasil Uji Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.645	8.699		0.649	0.521
	Pengendalian Internal (X1)	0.065	0.110	0.097	0.586	0.563
	Laporan Keuangan (X2)	0.560	0.190	0.483	2.943	0.006
	Religiositas (X3)	0.176	0.171	0.157	1.030	0.311

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2023

Dari tabel 4.16 melihatkan bahwa hasil dari uji regresi liner berganda yang menggambarkan hubungan antara variabel pengendalian internal, laporan

keuangan, dan religiositas terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 5,645 + 0,065 X_1 + 0,560 X_2 + 0,176 X_3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

α = nilai konstanta sebesar 5,645 melihtakan bahwa apabila variabel independen yakni pengendalian internal, laporan keuangan, dan religiositas, diasumsikan sama dengan nol, maka pencegahan *fraud* akan meningkat 5,645.

β_1 = nilai koefisien pengendalian internal sebesar 0,065 satuan artinya ketika variabel independen lain nilainya tetap dan pengendalian internal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai pencegahan *fraud* mengalami kenaikan sebesar 0,065 satuan.

β_2 = nilai koefisien laporan keuangan sebesar 0,560 satuan artinya ketika variabel independen lain nilainya tetap dan laporan keuangan mengalam kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai pencegahan *fraud* mengalami kenaikan sebesar 0,560 satuan.

β_3 = nilai koefisien religiositas sebesar 0,176 satuan artinya ketika variabel independen lain nilainya tetap dan religiositas mengalam kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai pencegahan *fraud* mengalami kenaikan sebesar 0,176 satuan.

4.6.2. Uji t

Uji t digunakan untuk membuktikan hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$. Untuk menentukan nilai T_{tabel} dapat dihitung melalui rumus $t(a/2 ; n-k-1) = t(0,05/2 ; 34-3-1) = t(0,025 ; 30)$ maka diperoleh T_{tabel} sebesar 2,042. Untuk hasil uji T dalam penelitian ini dapat dilihat di tabel dibawah ini :

4.17
Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.645	8.699		0.649	0.521
	Pengendalian Internal	0.065	0.110	0.097	0.586	0.563
	Laporan Keuangan	0.560	0.190	0.483	2.943	0.006
	Religiositas	0.176	0.171	0.157	1.030	0.311

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan dari tabel 4.17 hasil dari uji T melihtan bahwa hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut :

H_1 = Pengendalian Internal memiliki nilai T_{hitung} (0,586) < T_{tabel} (2,042) dan nilai signifikan (0,563) > 0,05. Sehingga variabel pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa, artinya H_1 ditolak.

H_2 = Laporan Keuangan memiliki T_{hitung} (2,943) > T_{tabel} (2,042) dan nilai signifikan (0,006) < 0,05. Sehingga variabel laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa, artinya H_2 diterima.

$H_3 =$ Religiositas memiliki $T_{hitung} (1,030) < T_{tabel} (2,042)$ dan nilai signifikan (0,311). Sehingga variabel religiositas tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa, artinya H_3 ditolak.

4.6.3. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Adapun hasil dari uji F dalam penelitian ini dapat dilihat ditabel berikut :

4.18

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.484	3	42.495	5.141	.005 ^b
	Residual	247.957	30	8.265		
	Total	375.441	33			

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.18 hasil dari pengujian hipotesis uji simultan (uji F) dapat dilihat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar $0,005 < 0,05$. Selain itu dapat dibandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} yang menunjukan nilai F_{hitung} sebesar 5,141 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,91. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,141 > 2,91$ bahwa secara simultan variabel independen bersama-sama yaitu pengendalian internal, laporan keuangan dan religiositas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.

4.6.4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sebesar apa pengaruh pengendalian internal, laporan keuangan, dan religiositas terhadap

pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Adapun untuk hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat ditabel berikut :

4.19

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 ^a	0.338	0.272	2.877	1.806

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukan R square sebesar 0,338 atau setara dengan 33,8%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal, laporan keuangan, dan religiositas memiliki pengaruh 33,8% terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Untuk sisanya sebesar 66.2% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.7. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini melibatkan 34 responden kepala desa di 2 kecamatan yaitu Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo, untuk memberikan informasi mengenai penelitian ini tentang variabel pengendalian internal, laporan keuangan dan religiositas terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Dari hasil uji validitas melihat bahwa seluruh pernyataan yang ada didalam kuesioner dan diisi oleh sampel 34 responden dinyatakan valid dan reliable karena $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan semua pernyataan memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$.

Dalam penelitian ini hasil dari analisis regresi berganda menghasilkan persamaan regresi bahwa $Y = 5,645 + 0,065 X_1 + 0,560 X_2 + 0,176 X_3 + e$ dengan nilai konstanta

sebesar 5,645. Dari hasil uji F melihat bahwa adanya pengaruh simultan antara semua variabel independen X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel Y dengan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} (5,116) > F_{tabel} (2,91)$. Kemudian nilai dari R square melihat angka sebesar 0,338 atau setara dengan 33,8% artinya variabel pengendalian internal, laporan keuangan dan religiositas memiliki pengaruh simultan terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa sebesar 33,8% dan sisanya sebesar 66,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian ini. Adapaun untuk hasil uji T berdasarkan hipotesis pada peneliian ini diperoleh sebagai berikut :

4.7.1. Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dlakukan dengan menggunakan uji T dan uji analisis regresi linier berganda , diperoleh nilai koefisien pengendalian internal sebesar 0,065 satuan artinya ketika variabel independen lain nilainya tetap dan pengendalian internal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai pencegahan *fraud* mengalami kenaikan sebesar 0,065 satuan. Jadi semakin tinggi tingkat pengendalian internal, maka semakin tinggi juga pencegahn *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Dari hasil uji T diperoleh nilai pengendalian internal $T_{hitung} (0,586) < T_{tabel} (2,042)$ dan nilai signifikan $0,563 > 0,05$. Sehingga variabel pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, hipotesis H_1 tidak dapat diterima atau ditolak.

Hasil dari pengujian dalam penelitian ini sesuai dengan pengujian yang telah dilakukan oleh Erna hendrawati dkk,⁸³ dan Martha Aldesi Bhae, Wilhelmian Mitan dan Paulus Libu Lamawitak yang menghasilkan kesimpulan bahwa variabel pengendalian internal tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.⁸⁴ Namun, hasil dalam pengujian

⁸³ Erna Hendrawati and Others...24-35

⁸⁴ Martha Aldesi Bhae and Others...5-6

penelitian ini bertolak belakang dengan pengujian yang telah dilakukan oleh Restu Abdul Baki, Ismet Ismatullah dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa system pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan pengelolaan dana desa.⁸⁵ Dalam penelitian lain yang dilakukan Dekeng Setyo Budiarto dan Rochmatul Isnaeni dalam penelitiannya menghasilkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.⁸⁶

Dalam kesatuan ilmu akuntansi syariah ada beberapa aspek keilmuan salah satunya yaitu keilmuan sistem pengendalian internal yang dimana suatu rangkaian sistem yang harus dilakukan oleh atasan yaitu kepala desa sampai karyawan atau aparatur desa dengan posisi paling bawah demi tercapainya tujuan dengan efektif dan efisien. Tujuan dari adanya pengendalian internal agar terhindar atau meminimalisir dari sebuah tindakan kecurangan, jika salah satu aspek indikator dari pengendalian internal kurang tercapai maka bisa menimbulkan sebuah peluang terjadinya tindakan *fraud*.

Kurangnya pemahaman mengenai pengendalian internal dari perangkat desa terhadap pengelolaan dana desa di pemerintahan desa membuat pencegahan *fraud* sulit tercapai. Selain itu, sistem pengendalian internal dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo belum terlaksana secara maksimal. Hal itu terbukti dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian pemerintahan desa di Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo ada yang belum mengimplementasikan pengendalian internal dengan baik. Seperti tidak menetapkan tingkat kompetensi bawahan, tidak menetapkan pengukuran resiko, struktur organisasi belum sesuai dengan kebutuhan dan belum adanya tim pemeriksa independen terkait pelaksanaan kegiatan dalam pengelolaan dana desa. Apabila mengacu pada teori *fraud triangle* yang

⁸⁵ Restu Abdul Baki and Ismet Ismatullah...1-127

⁸⁶ Dekeng Setyo Budiarto and Rochmatul Isnaeni...45-59

dikemukakan oleh Donald R. Cressey dapat terjadi pemicu seseorang melakukan tindakan *fraud* dikarenakan salah satunya dengan adanya kesempatan, dengan keadaan organisasi yang dapat membuka kesempatan untuk seseorang melakukan tindakan *fraud* seperti belum mengimplementasikan pengendalian internal organisasi dengan baik maka hal itu dapat membuka peluang seseorang bisa melakukan tindakan kecurangan (*fraud*). Sehingga dapat dikatakan pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.

4.7.2. Pengaruh laporan keuangan terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji T dan uji analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai koefisien laporan keuangan sebesar 0,560 satuan artinya ketika variabel independen lain nilainya tetap dan laporan keuangan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai pencegahan *fraud* mengalami kenaikan sebesar 0,560 satuan. Jadi semakin tinggi tingkat laporan keuangan maka semakin tinggi juga pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Dari hasil uji T diperoleh nilai laporan keuangan $T_{hitung} (2,943) > T_{tabel} (2,042)$ dan nilai signifikan $(0,006) < 0,05$. Sehingga variabel laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Oleh karena itu hipotesis H_2 dapat diterima.

Hasil dari pengujian dalam penelitian ini sesuai dengan pengujian yang telah dilakukan oleh Titin Eka Ardiana dan La Ode Sugianto yang membuktikan bahwa laporan keuangan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dana desa.⁸⁷ Selain itu dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Martha Aldesi Bhae, Wilhelmian Mitan dan Paulus Libu Lamawitak yang membuktikan bahwa

⁸⁷ Titin Eka Ardiana and La Ode Sugianto...1265-1275

laporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.⁸⁸

Apabila mengacu pada teori *fraud triangle* yang digunakan dalam penelitian ini, salah satu faktor pemicu terjadinya tindakan kecurangan dalam penyajian laporan keuangan disebabkan adanya faktor tekanan (*pressure*). Tekanan yang dimaksud adalah tekanan yang dapat menimbulkan kecurangan seperti tekanan emosional yang didasari karena ketidakpuasan atau keserakahan misalnya gaji yang diterima aparatur desa dirasa tidak cukup dan juga adanya tekanan ekonomi yang menyebabkan kesulitan keuangan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari sehingga memicu aparatur desa untuk melakukan tindakan *fraud*. Selain itu tekanan dari pihak internal pemerintahan desa untuk membuat laporan keuangan terlihat baik dapat memotivasi aparatur desa untuk melakukan tindakan *fraud* khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Sehingga jika ada tekanan maka akan berpotensi besar terjadinya tindakan *fraud*, begitu juga sebaliknya jika tidak ada tekanan maka dalam penyusunan laporan keuangan akan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga mencegah terjadinya tindakan *fraud*.

Dalam kesatuan ilmu akuntansi syariah ada beberapa aspek keilmuan salah satunya yaitu keilmuan penulisan laporan keuangan yang jujur dan akuntabel. Laporan keuangan desa harus memenuhi dari beberapa indikator dari penilaian yang dimana dalam penulisan laporan keuangan desa bisa dikatakan baik sehingga dapat mencegah terjadinya tindak kecurangan. Pemerintah desa dapat menerapkan konsep akuntansi syariah dalam penulisan laporan keuangannya yang dimana seseorang akuntan bukan hanya bertanggung jawab dalam dunia saja melainkan ada pertanggung jawaban di akhirat kelak. Hal ini

⁸⁸ Martha Aldesi Bhae and Others...761-771

dapat memicu akuntan pemerintah desa agar untuk selalu menjaga tindakannya dalam bekerja karena meyakini bahwa tingkah lakunya diawasi oleh Allah SWT.

4.7.3. Pengaruh religiositas terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji T dan uji analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai koefisien religiositas sebesar 0,176 satuan artinya ketika variabel independen lain nilainya tetap dan religiositas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai pencegahan *fraud* mengalami kenaikan sebesar 0,176 satuan. Jadi semakin tinggi tingkat religiositas maka semakin tinggi juga pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Dari hasil uji T diperoleh nilai religiositas $T_{hitung} (1,030) < T_{tabel} (2,042)$ dan nilai signifikan $(0,311) > (0,05)$. Sehingga religiositas tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Oleh karena itu H_3 tidak dapat diterima atau ditolak.

Hasil dari pengujian dalam penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Hayati dan Ikklimatus Amalia yang dalam penelitiannya membuktikan bahwa religiositas memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.⁸⁹ Dari hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa orang yang paham agama baik secara pengetahuan sekalipun tidak menutup kemungkinan ia tidak melakukan tindak kecurangan *fraud* khususnya dalam pengelolaan dana desa. Apabila mengacu pada teori *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Donald R. Cressey, dapat diartikan bahwa seorang yang religiuspun jika seseorang tersebut dalam keadaan yang tertekan atau berat dalam ekonomi kehidupan yang diakibatkan adanya beberapa faktor seperti memiliki hutang atau tuntutan ekonomi lainnya, maka hal tersebut bisa memicu melakukan tindakan *fraud*. Apalagi jika seseorang tersebut ditambah

⁸⁹ Nur Hayati and Ikklimatus Amalia...105-114

dengan situasi yang mengkaibatkan terbukanya kesempatan yang bisa memuluskan tindakan *fraud* nya tersebut. Dengan adanya dua faktor yakni tekanan dan kesempatan maka akan berpeluang besar menjadi pemicu seseorang melakukan tindakan *fraud* dengan pembenaran atas perbuatan yang dilakukannya, sehingga dapat dikatakan religiositas tidak berpegaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

Selain mengacu pada teori *fraud triangle* penelitian ini juga mengacu pada teori perilaku terencana (*Theory of Reasoned Acion*) yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen menyatakan bahwa manusia berperilaku secara sadar dan memepertimbangkan semua informasi yang tersedia, seseorang bisa bertindak berdasarkan niat jika dia memiliki kendali atas perilakunya. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini maka aparatur desa yang memiliki tingkat religuis yang tinggi baik dalam pengetahuan maupun tindakan namun ketika aparatur desa tersebut memiliki niat dan peluang yang bisa memperlancar keadaan seseorang melakukan *fraud* maka religiutaspun tidak ada artinya, karena sudah dikendalikan oleh nia melakukant *fraud* dan didukung oleh informasi yang berpeluang memperlancar tindakannya tersebut.

Dalam akuntansi syariah seseorang akuntan harus memiliki pengetahuan dan penerapan keyakinan agamanya yaitu religiositas dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam bekerja karena itu pondasi utama agar selalu bekerja dalam jalan yang benar. Meskipun dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiositas tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa, meskipun demikian hendaknya pemerintah desa selalu mendukung segala kegiatan religiositas terhadap aparatur desanya karena itu dapat meminimalisir segala bentuk kejahatan terutama *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara pengendalian internal (X_1), laporan keuangan (X_2) dan religiositas (X_3) terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa (Y). Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengendalian internal tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Hal ini dikarenakan lemahnya pengetahuan pengendalian internal dapat dilihat dari belum terimplementasikan pengendalian internal dengan baik, terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masih ada sebagian pemerintahan desa di Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo tidak menetapkan kompetensi bawahan, tidak melakukan pengukuran resiko, struktur organisasi belum sesuai dengan kebutuhan dan tidak adanya tim pemeriksa independen atas pelaksanaan kegiatan dalam pengelolaan dana desa.
2. Laporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Artinya semakin tinggi laporan keuangan pada instansi pemerintahan desa maka semakin tinggi juga untuk mencegah *fraud* dalam pengelolaan dana desa.
3. Religiositas tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Artinya meskipun seorang yang memiliki tingkat religiositas yang tinggi tidak menutup kemungkinan seorang tersebut bisa melakukan tindakan *fraud* khususnya dalam pengelolaan dana desa.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih banyak keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti tidak memastikan kuesioner tersebut diisi dengan sebenar-benarnya, karena masih ada responden yang meminta waktu beberapa hari untuk mendiskusikan jawaban kuesioner tersebut dengan stafnya.
2. Dalam penelitian ini nilai dari tingkat signifikansi variabel independen R Square hanya sebesar 33,8% terhadap variabel dependen.
3. Obyek dalam penelitian ini hanya terbatas mencakup dua kecamatan saja yang ada di Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Sehingga kemungkinan adanya perbedaan hasil penelitian pada kesimpulan jika obyek penelitian dilakukan ditempat yang berbeda dan lebih luas.

5.3. Saran

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan, sehingga perlu adanya masukan untuk dapat membuat penelitian yang akan datang menjadi lebih baik. Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka peneliti akan memberikan saran di pemerintahan desa di Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan serta untuk penelitian masa mendatang, sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, skor terendah terdapat pada variabel pengendalian internal dikarenakan sebagian pemerintah desa belum menentukan tingkat kompetensi terhadap aparatur desa, belum menetapkan pengukuran resiko dan tidak adanya tim pemeriksa independen sehingga menyebabkan lemahnya pengendalian internal. Sebaiknya semua pemerintah desa bisa menentukan tingkat kompetensi terhadap aparatur desa sehingga dapat bekerja sesuai dengan keahliannya, karena dengan begitu bisa menghindarkan dari bentuk kesalahan. Selain itu dengan menentukan penilaian resiko dan adanya tim pemeriksa independen dapat menghindarkan dari

tindak kecurangan dan bisa lebih transparansi sehingga implementasi pengendalian internal berjalan dengan baik.

2. Pada hasil kuesioner religiositas berada dalam kategori tinggi, namun tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa walau aparatur desa memiliki tingkat religiositas yang tinggi namun jika mempunyai tekanan, kesempatan dan niatan untuk melakukan *fraud* maka religiositas tidak ada artinya. Sehingga diharapkan aparatur desa dapat menghindari dari tindakan *fraud* dengan cara memperbaiki niat dan memperkuat pengendalian internal sehingga tidak menimbulkan kesempatan tindak kecurangan. Selain itu pemerintah desa bisa mengadakan kegiatan bimbingan rohani dan Sentuhan Spritual Quantum (SSQ) untuk aparatur desa sehingga bisa dapat memperkuat lagi penghayatan religiositasnya masing-masing.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan bidang akuntansi terutama dalam pemahaman terkait pengaruh pengendalian internal, laporan keuangan dan religiositas terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa, serta sebagai masukan dan tambahan referensi untuk para pembaca.
4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa mencari variabel independen lainnya yang memiliki pengaruh tingkat signifikansi yang lebih besar terhadap variabel dependen dan melakukan perluasan penelitian dengan menambah variabel lain yang mempengaruhi pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.
5. Disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan perluasan jangkauan objek dengan menambah lebih dari dua kecamatan atau lebih disarankan dalam tingkat kabupaten agar bisa menghasilkan yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsal Bhaktiar, *Filsafat Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002)
- Ancok, *Psikologi Islam: Solusi Islam Dan Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Atmadja, 'Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa'. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 12.1 (2017), 243
- Badan Pusat Statistik, Presentase Penduduk Miskin, 2022, www.bps.go.id. (accessed 31 Agustus 2022)
- BPS Kabupaten Lamongan, *KECAMATAN MODO DALAM ANGKA 2022*, ed. by Badan Pusat Statistik Lamongan (Surabaya: CV Azka Putra Pratama, 2022)
- BPS Kabupaten Lamongan, *KECAMATAN PUCUK DALAM ANGKA 2022*, ed. by BPS Kabupaten Lamongan, BPS Kabupa (Surabaya: CV Azka Putra Pratama, 2022)<[www.kemenkeu.go.id/media/6749/buku-pintar-dana-desa.pdf](https://lamongankab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=ZGM3ZmFhNDUwMGNiMjgzNTJlZDc1YzI0&xzmn=aHR0cHM6Ly9sYW1vbm d h b m t h Y i 5 i c H M u Z 2 8 u a W Q v c H V i b G l j Y X R p b 2 4 v M j A y M S 8 w O S 8 y N C 9 k Y z d m Y W E 0 N T A w Y 2 I y O D M 1 M m V k N z V j M j Q v a 2 V j Y W 1 h d G F u L X B 1 Y 3 V r L W R h b G F t L W F u Z 2 t h L T I w M j E u a H R t >></p><p>'Buku Pintar Dana Desa', <i>Kemenkeu.go.id</i> <(accessed 24 September 2022)
- Dea Febri Hapsari, 'Hubungan Antara Religuitas Dengan Kebahagiaan Pada Siswa Siswi Di Sma Muhammadiyah 1 Klaten', Universitas Muhammadiyah Surakarta, (2018)
- Deddy Dian A, *SAKIP Kecamatan Pucuk*, 2021
- Dede Ahmda Ghazali, *STUDI ISLAM Suatu Pengantar dengan Pendekatan Inter disipliner* (Bandung : PT Remaja Rosda karya, 2015)

- Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013)
- Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta : Pusataka Pelajar,1994)
- Eko Sudjarwo, '*Kejari Lamongan Tangkap DPO Kasus Korupsi Dana Desa*', detik.com, 08 April 2022, www.detik.co/jatim/hukum-dan-kriminal/d6022185/kejari-lamongan-tangkap-dpo-kasus-korupsi-dana-dea/amp (accessed 31 Agustus 2022)
- Fitriawansyah, *Fraud & Auditing* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)
- Hamzah Arfah, '5 Kecamatan di Lamongan Jadi Prioritas Penanganan Kemiskinan Ekstrem', Regional Kompas, 2021 < <https://regional.kompas.com/read/2021/10/01/101520578/5-kecamatan-dilamongan-jadi-prioritas-penanganan-kemiskinan-ekstrem?page=all>> (accessed 31 Agustus 2022)
- Hamzah Arfah, 'Polres Lamongan selidiki dugaan korupsi pengadaan sapi dari dana desa', Regional Kompas.com, 2022 <https://regional.kompas.com/read/2022/11/04/194338478/polres-lamonganselidiki-dugaan-korupsi-pengadaan-sapi-dari-dana-desa> (accessed 31 Agustus 2022).
- Hasan, Iqbal, *Pokok Pokok Materi Metodologi Dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012)
- Hermawan, Asep, *Penelitian Bisnis* (Jakarta: Grasindo, 2017)
- Huda, C., Agriyanto, R., Lestari, H.S., & Pangayow, B. (2021). Financial distress as a moderating variable of the influence of audit opinion and public accounting firm size on voluntary auditor switching. *Juornal of Islamic Accounting and Finance*

Research, 3(2).

Ibnu Wardana, 'Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Magelang)', *Jurnal Akuntansi*, 1979, 2016

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)

Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Metodologi Dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012)

Kivaayatul Akhyaar, Anissa Hakim Purwantini, Naufal Afif, and Wahyu Anggit Prasetya, 'Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa', *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13.2 (2022), 202–17 <<https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.202-217>>

Lalola Ester, "Laporan ICW Pengelolaan Dana Desa Jadi Kasus Korupsi Terbanyak Pada 2021", *Kumparan NEWS*, 18 April 2021., <https://kumparan.com/kumparannews/laporan-icw-pengelolaan-dana-desa-jadikasus-korupsi-terbanyak-pada-2021-1xuGNzQHxVx> (accessed 9 Agustus 2022)

Laila Nur Rahimah, Yetti Murni dan Shanti Lysandra, 'Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa Lingkungan Pengendalian Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa', *JIIIE*, 6 (2018), 140–41

Marwiyah, Siti, „Kepemimpinan Spiritual Profetik dalam Pencegahan Korupsi.“, Surabaya, Cv.Jakad Publishing, (2018)

Muhammad Nisfian noor, *Pendekatan Statistika Modern* (Jakarta: Salemba Humaika, 2009)

N.I., Supoo, *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntan Dan Manajemen*

(Yogyakarta: BPFEE, 2014)

Nisfian noor, Muhammad, *Pendekatan Statistika Modern* (Jakarta: Salemba Humaika, 2009)

Nugroho, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Grobogan: CV Sarnu Untung, 2015)

Nur hayati, Ikklimatus Amalia, 'Pengaruh religuitas dan moderas imoralitas terhadap pencegahan Fraud dalam pengelolaan dana desa', Universitas Turnojoyo, (2021)

Others, Sitompul and, *Teknik Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 9 Jilid 1* (Jakarta: Sinar Baru Al-Gensido, 2015)

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 19, 2015

Ratno Agriyanto, Abdul Rohman and Dwi Ratmono, 2017. Model of Prediction o Behavioral Use of Accrual Bisnis Accounting Information on Local Governments in Indonesia. *Journal Engineering and Applied Sciences*, 12:7280-7285. DOI; 10.36478/jeasci.2017.7280.7285

Rianto, Slamet, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Depublisier, 2020)

RoundhotuJannati, „Pengaruh akuntabilitas transparansi Partisipasi Masyarakat dan Pengawasan Dana Desa terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Krikilan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang“, UIN Walisongo Semarang, (2021), 248-253

Sabrina Shahnaz, 'Penerapan PSAK No.109 tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah pada Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Utara', EMBA, 3.4 (2015), 315-24

Santoso, *Statistika Hospital* (Sleman: CV Budi Utama, 2018)

Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017)

- Seran, Sirilius, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Sleman: CV Budi Utama, 2020)
- Shihab, M.Quraish, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: PT Lentera Hati, 2011)
- Sirilius Seran, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Sleman: CV Budi Utama, 2020)
- Sitompul and EllenGunawan, *Teknik Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 9 Jilid 1* (Jakarta: Sinar Baru Al-Gensido, 2015)
- Soemarso, *Etika Dalam Bisnis Dan Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan* (Jakarta: Selemba empat, 2018)
- Slamet Rianto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Depubliser, 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2010)
- Supoo N.I., *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntan Dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFEE, 2014)
- Sugeng Wahyudi, Tarmizi Achmad, and Imang Dapit Pamungkas, 'Village Apparatus Competence, Individual Morality, Internal Control System and Whistleblowing System on Village Fund Fraud', *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 17.6 (2021), 672–84
<<https://doi.org/10.37394/232015.2021.17.65>> .
- Syekh Imam Al-Hafidz Imaduddin Abul Ifdah Ismail Ibnu Khatib Abu Hafs Umar Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir* (Bandung: Sinar Baru Al-Gensido, 2000)
- Tiningsih, Zulkifli dan Sulas, 'Rerangka Konsep Tual Pelaporan Keuangan Dalam Prespektif Islam', *JAAI*, 2.2 (1998), 165
- Trimas Adi Safitriand Eko Hariyanto, 'Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Triangel (Studi Empiris Pada

Perusahaan Yang Terdaftar DiJII Tahun 2016-2018', *Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1 (2020), 14

Tuana kotta T.M, *Audit Berbasis ISA* (Jakarta: Salemba Empat, 2013)

Udayani, Anak Agung K Finty., Sari, Maria M Ratna. 'Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi', *Universitas Udayana*, 18.3 (2017), 244.

Wahyudi, 'Pengaruh Moralitas Individu, Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis)', *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2021

Wahyudi, Sugeng, Tarmizi Achmad, and Imang Dapit Pamungkas, 'Village Apparatus Competence, Individual Morality, Internal Control System and Whistleblowing System on Village Fund Fraud', *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 17.6 (2021), 672–84
<<https://doi.org/10.37394/232015.2021.17.65>>

Wardana, Ibnu, 'Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Magelang)', *Jurnal Akuntansi*, 1979, 2016, 118

Wibisono, Dermawan, *Riset Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013)

www.djpk.kemenkeu.go.id (accessed 24 September 2022)

Zulkifli dan Sulas Tiningsih, 'Rerangka Konsep Tual Pelaporan Keuangan Dalam Prespektif Islam', *JAAI*, 2.2 (1998)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian**KUESIONER PENELITIAN****Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian****Kepada Yth.****Bapak/Ibu Kades Pemerintah Desa****Di tempat**

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Skripsi) sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, saya :

Nama : FUAD ALKHARIS

NIM ; 1905046039

Program Studi : Akuntansi Syariah

Alamat : Ds.Mendogo Rt.02/Rw.03 Kec. Glagah, Kabupataen
Lamongan Jawa Timur

Bermaksud melaksanakan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pengendalian Internal, Laporan Keuangan dan Religiositas Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa”**. Sehubungan dengan itu saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuesioner yang saya lampirkan bersama surat ini dengan lengkap dan sesuai keadaan yang sebenarnya karena semua jawaban adalah benar.

Data yang diperoleh nantinya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Oleh karena itu mohon untuk Bapak/Ibu meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Demikian , atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Semarang, 2 Januari 2023

FUAD ALKHARIS

NIM. 1905046039

KUESIONER PENELITIAN

Dimohon dengan hormat Bapak/Ibu mengisi identitas dibawa ini dengan lengkap dan menjawab setiap pertanyaan dengan satu jawaban untuk menjamin validitas data.

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Jabatan :
5. Instansi :

II. Petunjuk Pengisian

Untuk menjawab pertanyaan ini mohon Bapak/Ibu memilih salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan memberikan tanda *checklist* (\surd) pada pilihan yang tersedia dengan kolom keterangan sebagai berikut :

Penilaian : STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

A. PENGENDALIAN INTERNAL (Variabel X1)

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memberikan contoh perilaku etis dan beretika terhadap seluruh pegawai pemerintah desa					
2	Saya tidak menetapkan tingkat kompetensi kepada bawahan					
3	Kantor desa melakukan penilaian tingkat resiko terkait dengan produk dan transaksi-transaksi yang dilakukan untuk penggunaan dana desa					
4	Kantor desa tidak menetapkan pengukuran resiko					
5	Informasi disajikan dalam bentuk laporan keuangan					
6	Informasi tidak diidentifikasi dan tidak dikomunikasikan dengan baik					
7	Struktur organisasi kantor desa sudah tersusun dengan tepat dengan sesuai kebutuhan					
8	Kantor desa tidak memiliki tim pemeriksa independen atas pelaksanaan kegiatan dalam pengelolaan dana desa					
9	Pemantauan dilakukan secara periodik untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan oleh pemerintah desa					

B. PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (Variabel X2)

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Menyajikan informasi yang memiliki manfaat dalam pengambilan keputusan dan menunjukkan pertanggung jawaban.					
2	Menyajikan informasi yang berguna untuk memprediksi alokasi besaran sumber daya yang dibutuhkan					
3	Laporan keuangan disajikan dengan tepat waktu dan terhindar dari bentuk kekeliruan.					
4	Menyajikan penyajian laporan keuangan desa secara lengkap.					
5	Laporan keuangan yang kami susun telah disajikan secara jujur dan wajar					
6	Informasi yang disajikan di laporan keuangan bebas dari segala bentuk kesalahan yang bersifat material					
7	Laporan keuaangan desa disajikan secara konsisten					
8	Penyajian laporan keuangan desa menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh pengguna informasi.					

C. RELIGIOSITAS (Variabel X3)

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya meyakini bahwa Tuhan itu ada dan					

	selalu melihat serta wengawasi setiap kegiatan yang saya lakukan					
2	Saya meyakini bahwa agama yang saya anut merupakan pedoman hidup saya					
3	Saya selalu melaksanakan sholat tepat waktu dan instansi memberikan saya keleluasaan untuk setiap beribadah					
4	Ketika memulai aktivitas saya selalu menyempatkan diri untuk berdo'a terlebih dahulu					
5	Saya memahami segala sesuatu yang boleh dilakukan maupun yang dilarang oleh agama					
6	Saya memahami bahwa setiap perbuatan yang saya lakukan akan mendapatkan balasan dari Tuhan					
7	Saya merasa berdosa dan menyesal ketika melakukan perbuatan yang dilarang agama					
8	Seandainya ada yang mengajak saya untuk melakukan perbuatan tercela yang dilarang agama maka saya tolak dengan tegas					
9	Saya berusaha menjaga amanah yang telah dipercayakan kepada saya					

D. PENCEGAHAN *FRAUD* PENGELOLAAN DANA DESA (Variabel Y)

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Memberikan sanksi yang tegas kepada pelaku kecurangan dan memberikan apresiasi serta					

	penghargaan kepada yang berprestasi					
2	Pemerintah desa melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pengelolaan dana desa					
3	Masyarakat memberikan saran, kritik dan pengawasan terhadap program dana desa					
4	Setiap akhir tahun pemerintah desa memberikan pertanggung jawaban pengelolaan dana desa kepada pemerintah dalam bentuk laporan pertanggung jawaban pengelolaan dana desa					
5	Pemerintah desa memberikan pertanggung jawaban pengelolaan dana desa kepada masyarakat					
6	Penyusunan program dana desa baik dalam penyusunan, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dilakukan dengan musyawarah					
7	Pada akhir priode pemerintah desa membuat laporan pelaksanaan keseluruhan program					
8	Saya percaya kepada seluruh aparatur desa melaksanakan tugas sebaik mungkin dan terhindar dari tindak kecurangan (<i>Fraud</i>)					

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
 website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 10/Un.10.5/D1/PG.00.00/01/2023 02 JANUARI 2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Ijin Riset / Penelitian

Yth :
 Kepala Kepala Desa di Pemerintahan Desa Se-Kecamatan Pucuk
 dan Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan Jawa Timur
 di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin riset kepada :

Nama : FUAD ALKHARIS
 Nim : 1905046039
 Semester : VIII
 Jurusan / Prodi : S1 AKUNTANSI SYARIAH
 Alamat : Dsn.Mendogo Kidul, Ds.Mendogo Rt.02/Rw.03 Kec.Glagah,
 Kab.Lamongan Jawa Timur
 Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi
 Judul Skripsi : PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, LAPORAN
 KEUANGAN DAN RELIGUITAS TERHADAP PENCEGAHAN
 FRAUD PENGELOLAAN DANA DESA.
 Waktu Penelitian : 03 Januari 2023 - 30 Januari 2023
 Lokasi Penelitian : Desa Se-Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Modo Kabupaten

Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 lembaga,

FATONI

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Lampiran 3 Dokumentasi Pengisian Kuesioner

















Lampiran 4 Jawaban Responden

No	PENGENDALIAN INTERNAL									TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
1	4	2	2	4	4	2	4	4	4	30
2	5	1	5	2	4	5	4	4	4	34
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	2	5	5	5	4	3	2	5	36
5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	40
6	5	2	4	2	2	2	4	2	3	26
7	5	4	5	4	4	4	4	5	5	40
8	5	2	4	4	4	4	4	4	5	36
9	1	4	5	3	5	4	5	4	4	35
10	5	4	5	4	4	4	4	5	5	40
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
12	5	3	4	1	5	4	5	4	5	36
13	5	4	4	4	5	5	2	4	5	38
14	4	4	5	5	4	4	4	2	4	36
15	5	1	3	2	3	5	4	3	5	31
16	5	1	5	2	4	3	4	2	4	30
17	4	3	4	4	5	5	4	4	4	37
18	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
19	2	2	4	2	4	4	2	2	4	26
20	5	4	5	4	4	4	5	5	5	41
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	2	4	5	3	5	4	5	4	4	36
23	5	4	5	4	4	4	4	5	5	40
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
25	5	3	4	1	5	4	5	4	5	36
26	5	4	4	4	5	5	5	4	5	41
27	2	5	4	2	3	5	4	2	2	29
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
29	5	3	4	5	4	3	2	2	4	32
30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
31	4	4	2	2	3	4	4	4	5	32
32	4	3	4	4	3	3	4	4	4	33
33	5	4	4	4	3	4	5	5	5	39

34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

No	RELIGIOSITAS									TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	
1	4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	41
6	5	5	4	4	4	5	5	5	4	41
7	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
9	4	4	4	5	4	5	4	4	5	39
10	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
13	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
14	4	4	5	4	5	4	4	4	5	39
15	4	5	5	5	3	5	4	5	5	41
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
19	5	5	4	5	4	5	5	5	4	42
20	5	5	4	5	5	5	4	5	4	42
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
22	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
23	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
26	5	5	4	4	5	5	5	5	4	42
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	3	5	2	5	3	4	4	4	5	35
29	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
30	5	4	4	5	5	4	4	4	4	39
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
32	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43

33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42

No	PENCEGAHAN <i>FRAUD</i>								TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	4	5	5	5	5	5	5	4	38
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	4	4	3	36
5	5	4	4	4	4	5	5	4	35
6	5	4	4	4	4	4	4	4	33
7	5	5	5	5	4	5	5	4	38
8	5	4	4	4	4	5	4	4	34
9	4	4	4	5	2	5	4	4	32
10	5	5	5	5	4	5	5	4	38
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	4	5	5	5	5	5	5	5	39
13	5	4	4	4	4	4	5	5	35
14	5	4	5	4	4	4	5	5	36
15	5	3	3	3	5	5	3	2	29
16	5	5	4	5	5	5	4	5	38
17	5	4	4	5	4	5	4	3	34
18	5	5	5	5	5	5	5	5	34
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	2	4	4	4	4	2	4	4	28
22	4	4	4	5	2	2	4	4	29
23	5	5	5	5	4	5	5	4	38
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	4	5	5	5	5	3	5	5	37
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	5	4	5	5	5	5	5	38
28	5	4	5	5	4	4	4	5	36
29	2	5	5	4	4	5	5	4	34
30	5	4	5	5	5	4	4	5	37

31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	2	4	5	4	5	4	4	5	33
33	5	5	4	4	4	4	4	5	35
34	5	5	4	4	5	5	4	5	35

Lampiran 5 Statistik Deskriptif

A. Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengendalian Internal (X1)	34	26.00	45.00	36.4118	5.06394
Laporan Keuangan (X2)	34	31.00	40.00	36.1765	2.90736
Religuitas (X3)	34	35.00	45.00	42.1471	3.01644
Pencegahan Fraud (Y)	34	28.00	40.00	35.6765	3.37298
Valid N (listwise)	34				

B. Statistik Deskriptif Frekuensi Data Penelitian Kuesioner

1. Statistik Deskriptif Frekuensi Variabel Pengendalian

Internal

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.9	2.9	2.9
	2.00	3	8.8	8.8	11.8
	4.00	8	23.5	23.5	35.3
	5.00	22	64.7	64.7	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	8.8	8.8	8.8

	2.00	5	14.7	14.7	23.5
	3.00	5	14.7	14.7	38.2
	4.00	15	44.1	44.1	82.4
	5.00	6	17.6	17.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	5.9	5.9	5.9
	3.00	1	2.9	2.9	8.8
	4.00	16	47.1	47.1	55.9
	5.00	15	44.1	44.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	5.9	5.9	5.9
	2.00	7	20.6	20.6	26.5
	3.00	2	5.9	5.9	32.4
	4.00	16	47.1	47.1	79.4
	5.00	7	20.6	20.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.9	2.9	2.9
	3.00	5	14.7	14.7	17.6
	4.00	15	44.1	44.1	61.8
	5.00	13	38.2	38.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	5.9	5.9	5.9
	3.00	3	8.8	8.8	14.7
	4.00	19	55.9	55.9	70.6
	5.00	10	29.4	29.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	8.8	8.8	8.8
	3.00	1	2.9	2.9	11.8
	4.00	17	50.0	50.0	61.8
	5.00	13	38.2	38.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	20.6	20.6	20.6
	3.00	1	2.9	2.9	23.5
	4.00	17	50.0	50.0	73.5
	5.00	9	26.5	26.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.9	2.9	2.9
	3.00	1	2.9	2.9	5.9
	4.00	14	41.2	41.2	47.1
	5.00	18	52.9	52.9	100.0

Total	34	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

2. Statistik Deskriptif Frekuensi Variabel Laporan Keuangan

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	8	23.5	23.5	26.5
	5.00	25	73.5	73.5	100.0
Total		34	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	19	55.9	55.9	55.9
	5.00	15	44.1	44.1	100.0
Total		34	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	13	38.2	38.2	41.2
	5.00	20	58.8	58.8	100.0
Total		34	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	18	52.9	52.9	52.9
	5.00	16	47.1	47.1	100.0
Total		34	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	11	32.4	32.4	35.3
	5.00	22	64.7	64.7	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	18	52.9	52.9	55.9
	5.00	15	44.1	44.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.9	2.9	2.9
	3.00	2	5.9	5.9	8.8
	4.00	13	38.2	38.2	47.1
	5.00	18	52.9	52.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	13	38.2	38.2	41.2
	5.00	20	58.8	58.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

3. Statistik Deskriptif Frekuensi Variabel Religiositas

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	7	20.6	20.6	23.5
	5.00	26	76.5	76.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	7	20.6	20.6	20.6
	5.00	27	79.4	79.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	15	44.1	44.1	47.1
	5.00	18	52.9	52.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	11	32.4	32.4	32.4
	5.00	23	67.6	67.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	3.00	2	5.9	5.9	5.9
	4.00	10	29.4	29.4	35.3
	5.00	22	64.7	64.7	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	7	20.6	20.6	20.6
	5.00	27	79.4	79.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X3.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	13	38.2	38.2	38.2
	5.00	21	61.8	61.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X3.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	8	23.5	23.5	23.5
	5.00	26	76.5	76.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X3.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	10	29.4	29.4	29.4
	5.00	24	70.6	70.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

4. Statistik Deskriptif Frekuensi Variabel Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	8.8	8.8	8.8
	4.00	8	23.5	23.5	32.4
	5.00	23	67.6	67.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	14	41.2	41.2	44.1
	5.00	19	55.9	55.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	14	41.2	41.2	44.1
	5.00	19	55.9	55.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	12	35.3	35.3	38.2
	5.00	21	61.8	61.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	5.9	5.9	5.9
	4.00	15	44.1	44.1	50.0
	5.00	17	50.0	50.0	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	5.9	5.9	5.9
	3.00	1	2.9	2.9	8.8
	4.00	10	29.4	29.4	38.2
	5.00	21	61.8	61.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	15	44.1	44.1	47.1
	5.00	18	52.9	52.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.9	2.9	2.9
	3.00	2	5.9	5.9	8.8
	4.00	13	38.2	38.2	47.1
	5.00	18	52.9	52.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Lampiran 6 Uji Kualitas Data

A. Uji Validitas

1. Variabel Pengendalian Internal

		Correlations									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	-	0.077	0.250	0.025	0.030	0.088	0.275	.571	.422
	Sig. (2-tailed)		0.096	0.666	0.153	0.888	0.865	0.621	0.116	0.000	0.013
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.2	Pearson Correlation	-	1	0.260	.476	0.288	.397	.408	.516	0.104	.674
	Sig. (2-tailed)	0.096		0.138	0.004	0.099	0.020	0.017	0.002	0.557	0.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.3	Pearson Correlation	0.077	0.260	1	0.326	.440	0.293	0.228	0.171	0.086	.516
	Sig. (2-tailed)	0.666	0.138		0.060	0.009	0.093	0.194	0.334	0.631	0.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.4	Pearson Correlation	0.250	.476	0.326	1	0.303	0.137	-	0.316	0.235	.624
	Sig. (2-tailed)	0.153	0.004	0.060		0.081	0.441	0.955	0.069	0.181	0.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.5	Pearson Correlation	0.025	0.288	.440	0.303	1	.454	0.216	0.326	.397	.605
	Sig. (2-tailed)	0.888	0.099	0.009	0.081		0.007	0.219	0.060	0.020	0.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.6	Pearson Correlation	0.030	.397	0.293	0.137	.454	1	0.197	.344	0.254	.549
	Sig. (2-tailed)	0.865	0.020	0.093	0.441	0.007		0.265	0.046	0.148	0.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.7	Pearson Correlation	0.088	.408	0.228	-	0.216	0.197	1	.562	0.215	.534
	Sig. (2-tailed)	0.621	0.017	0.194	0.955	0.219	0.265		0.001	0.221	0.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.8	Pearson Correlation	0.275	.516	0.171	0.316	0.326	.344	.562	1	.555	.772
	Sig. (2-tailed)	0.116	0.002	0.334	0.069	0.060	0.046	0.001		0.001	0.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.9	Pearson Correlation	.571	0.104	0.086	0.235	.397	0.254	0.215	.555	1	.610
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.557	0.631	0.181	0.020	0.148	0.221	0.001		0.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Total	Pearson Correlation	.422	.674	.516	.624	.605	.549	.534	.772	.610	1

Total	Pearson Correlation	.832**	.735**	.692**	.500**	.677**	.613	.711**	.774	.532**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Variabel Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	0.120	0.000	0.243	0.152	.410	0.090	0.045	.446**
	Sig. (2-tailed)		0.499	1.000	0.166	0.391	0.016	0.613	0.798	0.008
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y.2	Pearson Correlation	0.120	1	.618**	.619**	.422*	.360	.668**	.477**	.747**
	Sig. (2-tailed)	0.499		0.000	0.000	0.013	0.036	0.000	0.004	0.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y.3	Pearson Correlation	0.000	.618**	1	.619**	.353	0.165	.668**	.477**	.683**
	Sig. (2-tailed)	1.000	0.000		0.000	0.040	0.351	0.000	0.004	0.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y.4	Pearson Correlation	0.243	.619**	.619**	1	0.094	0.171	.482**	.349	.637**
	Sig. (2-tailed)	0.166	0.000	0.000		0.595	0.335	0.004	0.043	0.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y.5	Pearson Correlation	0.152	.422*	.353	0.094	1	.372*	0.241	0.295	.556**
	Sig. (2-tailed)	0.391	0.013	0.040	0.595		0.030	0.169	0.090	0.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y.6	Pearson Correlation	.410	.360	0.165	0.171	.372*	1	0.326	0.020	.568**
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.036	0.351	0.335	0.030		0.060	0.909	0.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y.7	Pearson Correlation	0.090	.668**	.668**	.482**	0.241	0.326	1	.506**	.709**
	Sig. (2-tailed)	0.613	0.000	0.000	0.004	0.169	0.060		0.002	0.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y.8	Pearson Correlation	0.045	.477**	.477**	.349	0.295	0.020	.506**	1	.550**
	Sig. (2-tailed)	0.798	0.004	0.004	0.043	0.090	0.909	0.002		0.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Total	Pearson Correlation	.446**	.747**	.683**	.637**	.556**	.568**	.709**	.550**	1

Sig. (2-tailed)	0.008	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.001	
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Variabel Pengendalian Internal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	9

2. Variabel Laporan Keuangan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	8

3. Variabel Religiositas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0

	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	9

4. Variabel Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	8

Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.74347521
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.061
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

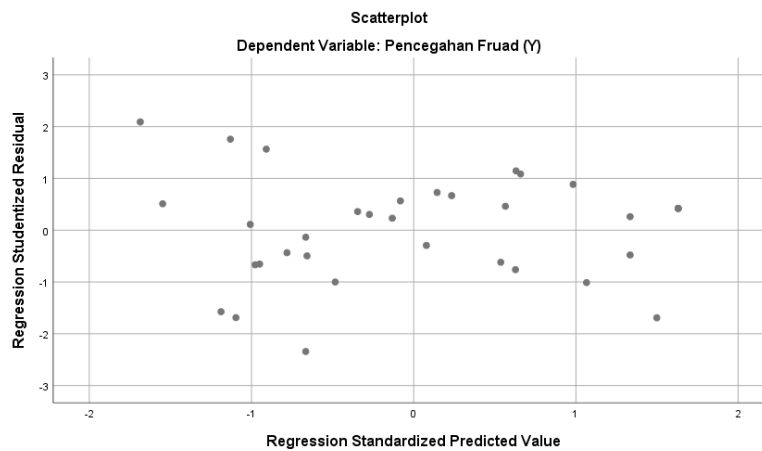
B. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengendalian Internal (X1)	0.804	1.244
	Laporan Keuangan (X2)	0.818	1.222
	Religuitas (X3)	0.948	1.055

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud (Y)

C. Uji Heterokedastistas



Lampiran 8 Uji Hipotesis

A. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5.645	8.699		0.649	0.521
	Pengendalian Internal (X1)	0.065	0.110	0.097	0.586	0.563

Laporan Keuangan (X2)	0.560	0.190	0.483	2.943	0.006
Religuitas (X3)	0.176	0.171	0.157	1.030	0.311

a. Dependent Variable: Pencegahan Fi

B. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.062	3	42.354	5.116	.006 ^b
	Residual	248.380	30	8.279		
	Total	375.441	33			

a. Dependent Variable: Pencegahan Fruad (Y)

b. Predictors: (Constant), Religuitas (X3), Laporan Keuangan (X2), Pengendalian Internal (X1)

C. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 ^a	.338	.272	2.87738	1.806

a. Predictors: (Constant), Religuitas (X3), Laporan Keuangan (X2), Pengendalian Internal (X1)

b. Dependent Variable: Pencegahan Fruad (Y)

BIOGRAFI PENULIS



Fuad Alkharis. Panggilan Fuad, lahir di Lamongan pada tanggal 26 Maret 1999 dari pasangan suami Bapak Saekan dan Ibu Taslimah. Peneliti adalah anak ketiga dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di jalan Dusun Mendogo Kidul, Desa Mendogo RT.02/RW.03 Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Pendidikan formal yang ditempuh oleh peneliti yaitu di

MI Sullamul Ma'aly Mendogo lulus pada tahun 2011, MTs Negeri Lamongan lulus pada tahun 2014, SMA Negeri 2 Lamongan lulus tahun 2017 dan mulai tahun 2019 mengikuti Program Studi S1 Akuntansi Syariah di Kampus Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.